



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Widyadarmas

FAKULTAS

PSIKOLOGI



# **BUKU PEDOMAN AKADEMIK**

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS INDONESIA**

**KURIKULUM 2020**



# KATA PENGANTAR

---

Buku Panduan Akademik Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Indonesia ini disusun untuk pengajar dan mahasiswa. Buku Panduan ini bertujuan untuk dapat menjadi pegangan bagi para pengajar dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di program Sarjana Psikologi, terutama untuk mahasiswa yang menjalankan Kurikulum 2020, yang berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Tidak tertutup kemungkinan bahwa buku ini akan diperbaiki dan disesuaikan apabila ada perubahan dalam ketentuan penyelenggaraan pendidikan program Sarjana Psikologi di tingkat nasional ataupun institusional.

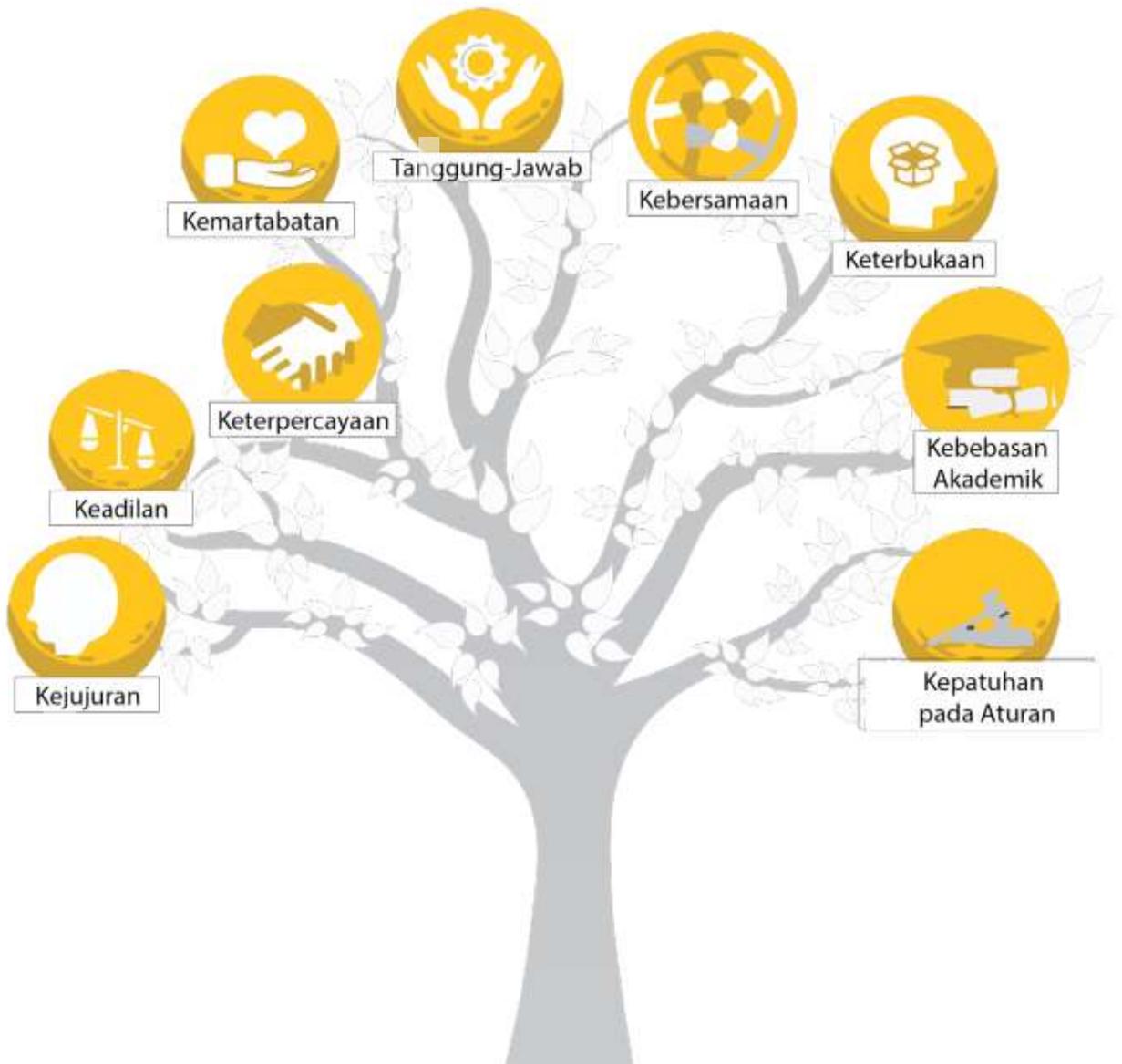
Saya menyampaikan penghargaan yang tinggi dan sangat berterima kasih kepada para penyusun Buku Panduan Pendidikan ini atas waktu, pemikiran, dan hasil karya yang penting ini, demi penyelenggaraan pendidikan di program Sarjana Psikologi yang berakuntabilitas dan berkualitas.

Semoga dengan juga tersedianya Buku Panduan ini, kita terus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing serta menjunjung tinggi 9 nilai UI serta 5 nilai Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Dengan demikian, lulusan kita tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga cerdas secara moral.

Depok, 20 Juli 2020  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Dr. Tjut Rifameutia Umar Ali, M.A., Psikolog  
NIP 196001131987032002

# 9 nilai UI Identitas KITA



# 5

## NILAI FAKULTAS PSIKOLOGI UI



# DAFTAR ISI

---

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>9 Nilai UI .....</b>	<b>ii</b>
<b>5 Nilai Fakultas Psikologi UI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SEJARAH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS INDONESIA .....</b>	<b>1</b>
<b>VISI MISI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS INDONESIA .....</b>	<b>3</b>
Visi .....	3
Misi .....	3
Tujuan .....	3
Capaian Lulusan Program Sarjana Psikologi .....	3
Kesempatan Berkarir .....	7
Identitas Program Sarjana Psikologi:.....	8
<b>ORGANISASI FAKULTAS DAN  PENGAJAR FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS INDONESIA .....</b>	<b>9</b>
Struktur Organisasi .....	9
Pimpinan Fakultas .....	10
Guru Besar .....	11
Pengajar Program Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi .....	11
A.  Kelompok Riset.....	11
B.  Laboratorium .....	13
<b>KETENTUAN UMUM .....</b>	<b>14</b>
<b>PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PSIKOLOGI ..</b>	<b>19</b>
Peraturan Umum Penyelenggaraan Pendidikan Akademik di UI.....	19
Beban Studi dan Masa Studi.....	19
Transfer Kredit .....	19
Isian Data Mahasiswa .....	20
Registrasi Administrasi dan Akademik.....	20
Status Mahasiswa .....	22
Kalender Akademik.....	26
Pembimbing Akademik .....	27
<b>KURIKULUM .....</b>	<b>28</b>
Mata Kuliah .....	28

Deskripsi Mata Kuliah Wajib Program Studi .....	35
Deskripsi Mata Kuliah Pilihan .....	42
Pengambilan Mata Kuliah Berbahasa Inggris .....	64
Deskripsi Mata Kuliah Hak Belajar di Luar Program Studi .....	65
<b>EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA .....</b>	<b>68</b>
Evaluasi Hasil Belajar.....	68
Indeks Prestasi .....	69
Daftar Nilai Semester .....	70
Riwayat Akademik .....	70
Kelulusan dan Predikat Kelulusan.....	71
Transkrip Akademik.....	71
Ijazah .....	71
<b>SKRIPSI .....</b>	<b>73</b>
Pembimbing Skripsi .....	73
Ujian Skripsi .....	73
<b>PLAGIARISME DAN SANKSI.....</b>	<b>76</b>
Sanksi Atas Plagiarisme.....	76
<b>FASILITAS KAMPUS DAN SUMBER DAYA .....</b>	<b>77</b>
Sarana Prasarana .....	77
Unit Kerja F.Psi UI .....	79
Kegiatan Konferensi bagi Mahasiswa/ Sarjana Psikologi.....	80

# SEJARAH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS INDONESIA

Lahirnya Pendidikan Psikologi di Indonesia diawali oleh pidato ilmiah Prof. Dr. Slamet Iman Santoso dalam pengukuhan sebagai Guru Besar Universitas Indonesia pada Dies Natalis Universitas Indonesia pada tahun 1952 di Fakultas Pengetahuan Teknik UI di Bandung (sekarang ITB).



1960 – 1974:  
Prof. Dr. R. Slamet Iman  
Santoso

1974 – 1976:  
Prof. Dr. Fuad Hassan



Dalam pidato tersebut, beliau antara lain mengemukakan penggunaan pemeriksaan psikologis untuk mendeteksi *the right man on the right place*, dan menghindari *the right man on the wrong place*, *the wrong man on the right place*, serta *the wrong man on the wrong place*. Sebagai kelanjutan dari pidato tersebut, di lingkungan Kementerian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan (disingkat Kementerian PP&K), pada tanggal 3 Maret 1953 diselenggarakan Kursus Asisten Psikologi, yang diketuai oleh Prof. Dr. Slamet Iman Santoso.



1976 – 1981:  
Prof. Dr. Saparinah Sadli

1981 – 1984:  
Prof. Dr. A. S. Munandar



1984 – 1990:  
Dra. Soesmalijah Soewondo

Tak lama setelah itu, masih dalam lingkungan Kementerian PP&K, didirikan Lembaga Psikologi, yang kemudian berubah statusnya menjadi Lembaga Pendidikan Asisten Psikologi yang secara langsung

1990 – 1994:  
Dra. Yaumil Agoes Achir



Gambar 1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia sejak pertama kali didirikan.

berada di bawah pimpinan Universitas Indonesia. Pada tahun 1955, Pendidikan Psikologi Asisten Psikologi diubah statusnya menjadi Pendidikan Sarjana Psikologi, yang secara administratif berada di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.



1994 – 1997:  
Prof. Dr. Suprapti  
Soemarmo Markam

1997 – 2004:  
Prof. Dr. Sarlito Wirawan  
Sarwono Sarwono



Dalam SK Menteri Pendidikan, Pengajaran & Kebudayaan Republik Indonesia No. 108049/U.U. dinyatakan bahwa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dimulai tanggal 1 Djuuli 1960. Dengan demikian, tahun 1960 merupakan tahun kelahiran Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, dengan Dekan pertamanya Prof. Dr. Slamet Iman Santoso.



2004 – 2008:  
Dra. Dharmayati Utoyo  
Lubis, M. A, Ph.D.

2008 – 2013:  
Dr. Wilman Dahlan  
Mansoer, M. Org. Psy



Fakultas Psikologi Universitas Indonesia menyelenggarakan 3 program studi, yakni program studi Ilmu Psikologi (untuk jenjang Sarjana, Magister, Doktor), program studi Psikologi Profesi (untuk jenjang Magister), dan program Studi Psikologi Terapan (untuk jenjang magister). Program studi Ilmu Psikologi jenjang Sarjana



2013 – sekarang:  
Dr. Tjut Rifameutia Umar  
Ali, MA., Psikolog

sendiri pada awalnya terdiri dari 3 program kelas, yakni S1 Reguler, S1 Paralel, S1 Khusus Internasional (bekerjasama dengan University of Queensland, Australia).

# VISI MISI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS INDONESIA

---

## Visi

Menjadi unggulan tingkat Asia dalam pendidikan psikologi berbasis riset di tingkat sarjana untuk peningkatan kualitas hidup manusia.

## Misi

- Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Psikologi berbasis riset yang membudayakan sikap dan perilaku kritis, kreatif, inovatif, serta etis.
- Mengembangkan riset, pengabdian masyarakat dan publikasi untuk mendukung pendidikan psikologi berbasis riset.
- Menghasilkan Sarjana Psikologi yang kompeten, memiliki kepedulian sosial, dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.

## Tujuan

Tujuan Program Studi Sarjana Psikologi UI adalah menghasilkan Sarjana Psikologi yang mampu melaksanakan beragam penelitian dan intervensi psikologi non klinis berdasarkan kaidah ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat secara kritis, kreatif, inovatif, etis, dan profesional.

## Capaian Lulusan Program Sarjana Psikologi

Lulusan pendidikan Sarjana Psikologi UI, baik dari kelas reguler dan paralel, yang berhasil menyelesaikan studinya berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah dipenuhi akan mendapatkan gelar akademik Sarjana Psikologi (S.Psi). Sementara untuk peserta program Kelas Internasional mendapatkan gelar lulusan Sarjana Psikologi, *Bachelor of Arts* (S.Psi, BA.).

## Profil Lulusan Sarjana Psikologi

Sarjana Psikologi yang mampu melaksanakan beragam penelitian dan intervensi psikologi non klinis berdasarkan kaidah ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat secara kritis, kreatif, inovatif, etis, dan profesional.

Untuk mewujudkan profil lulusan Sarjana Psikologi tersebut, lulusan dibekali dengan sikap, keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan sebagai berikut:

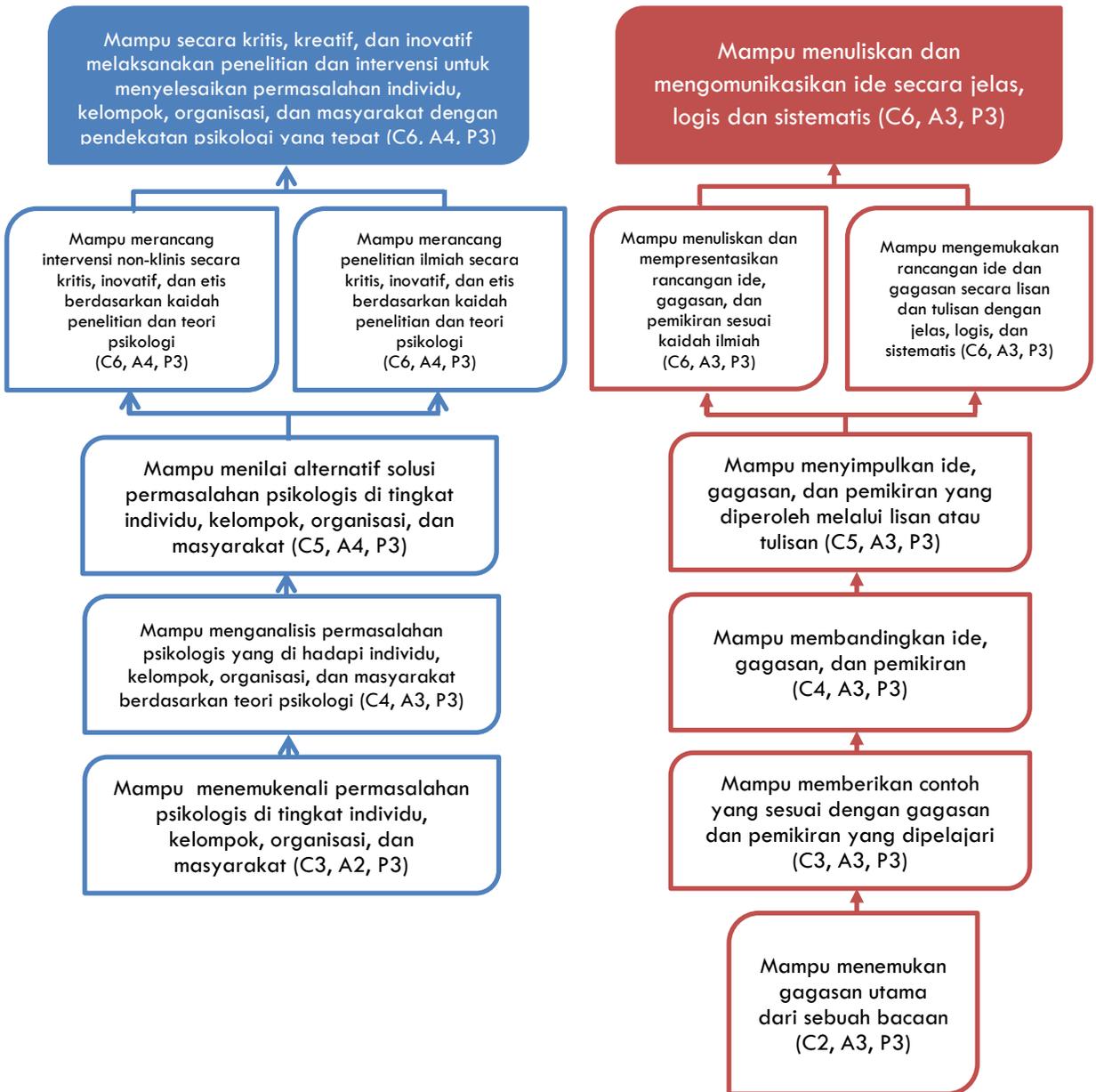
### **1. Sikap Sarjana Psikologi Universitas Indonesia**

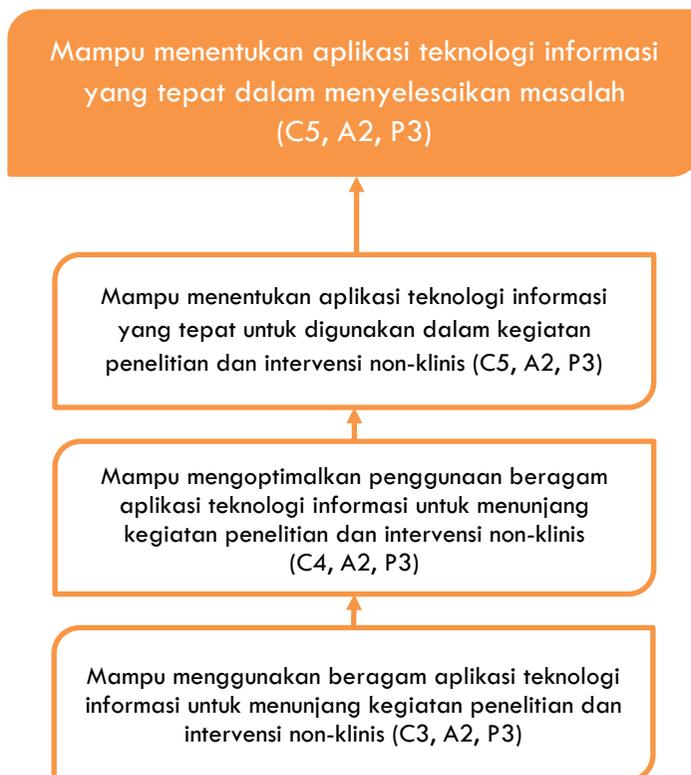
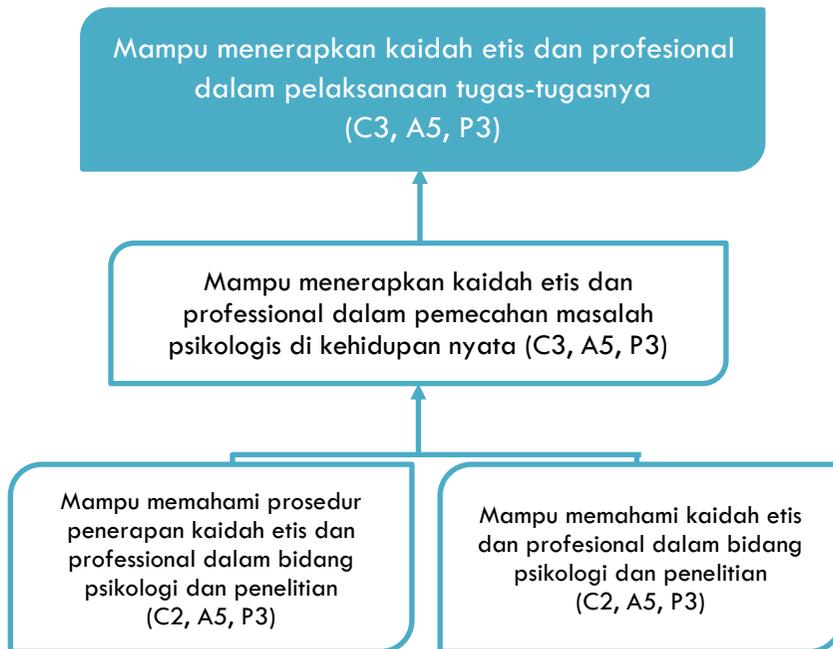
- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan jujur dalam menjalankan tugas;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. bangga dan cinta tanah air, memiliki jiwa nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dengan berbagai kalangan dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. memegang teguh nilai, norma, dan etika akademik, serta memiliki kebersahajaan akademik;
- i. antusias dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan dengan penuh rasa tanggung jawab;
- j. mandiri, memiliki hasrat untuk berkembang, berdaya juang, dan berjiwa wirausaha;
- k. percaya diri, ulet, tangguh, kritis, kreatif, inovatif, serta berjiwa kepemimpinan; dan
- l. bijak dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk meningkatkan kualitas diri.

### **2. Keterampilan Sarjana Psikologi Universitas Indonesia**

Berikut adalah keterampilan umum dan keterampilan khusus Sarjana Psikologi UI.

Gambar 2. Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Indonesia





### 3. Pengetahuan Sarjana Psikologi Universitas Indonesia

Pengetahuan merupakan dasar-dasar yang perlu dikuasai untuk memperoleh kemampuan umum dan khusus. Setiap lulusan Sarjana Psikologi UI memiliki pengetahuan minimal berupa:

- a. mampu menguasai berbagai pendekatan dan teori psikologi, seperti: teori belajar dan berpikir, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian, neurosains tingkah laku, psikologi klinis, psikologi abnormal, psikologi sosial, psikologi pendidikan, dan psikologi industri organisasi;
- b. mampu menguasai beragam jenis permasalahan psikologis yang dapat terjadi di tingkat individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat;
- c. mampu menguasai dasar perancangan dan metode penelitian ilmiah di bidang psikologi;
- d. mampu menguasai beragam teknik pengumpulan data penelitian di bidang psikologi;
- e. mampu menguasai ciri instrumen penelitian yang baik di bidang psikologi;
- f. mampu menguasai dasar perancangan dan pendekatan intervensi non-klinis di bidang psikologi;
- g. mampu menguasai kaidah penulisan ilmiah di bidang psikologi;
- h. mampu menguasai pedoman etika dan profesionalitas dalam pelaksanaan penelitian dan intervensi psikologi; dan
- i. mampu menguasai beragam aplikasi teknologi informasi yang menunjang kegiatan penelitian dan intervensi non-klinis.

### Kesempatan Berkarir

Seorang lulusan program Sarjana Psikologi UI memiliki kesempatan yang sangat luas dalam berkarir di berbagai bidang, antara lain:

1. Pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat: menjadi staf/konsultan/agen perubahan (diluar fungsi dan wewenang sebagai psikolog) dalam organisasi, sekolah, dan masyarakat;
2. Penelitian: menjadi peneliti mengenai berbagai gejala psikologi;
3. Industri: menjadi staf perusahaan yang mengembangkan strategi pemasaran dan pembuatan iklan;
4. Pelatihan: menjadi pelaksana program pelatihan dengan menerapkan metode perubahan perilaku;
5. Pelaku usaha mandiri, penulis, *content-creator*, atau *influencer*;

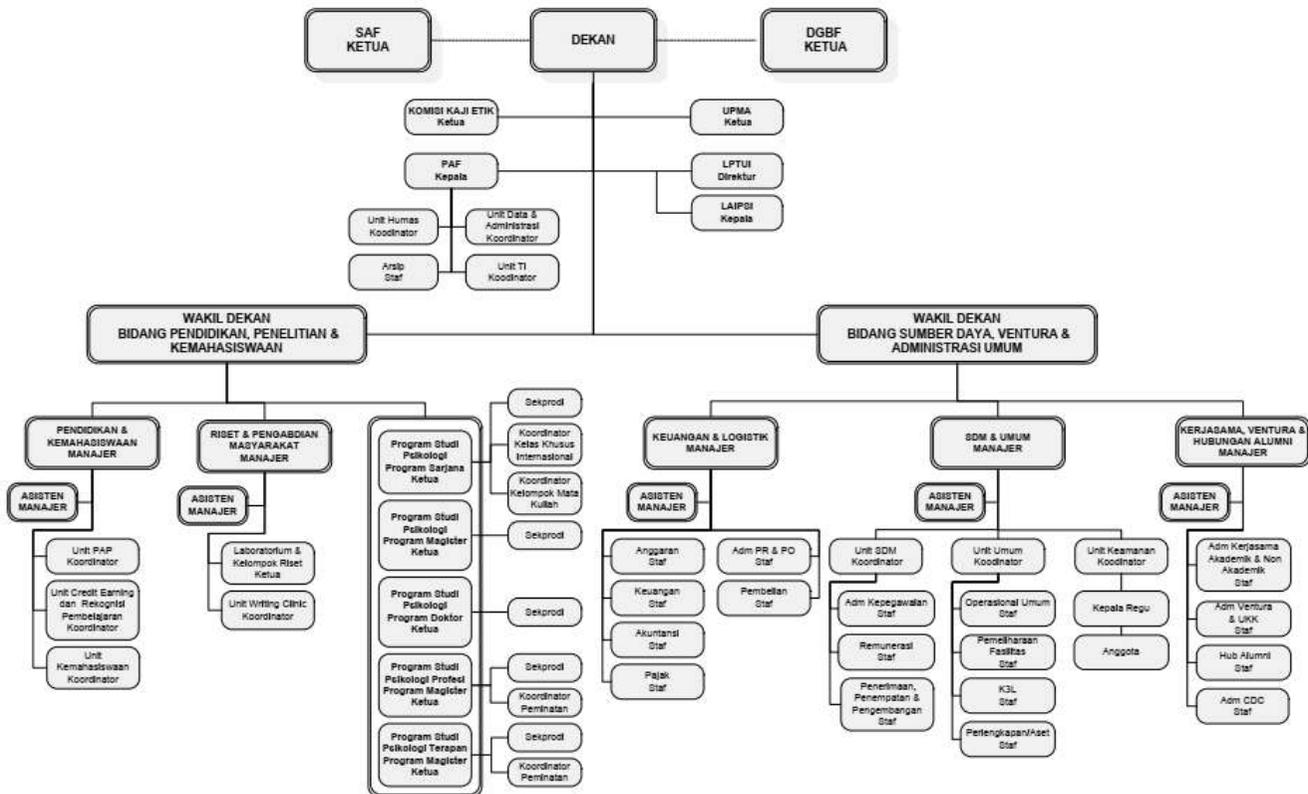
6. Pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan perilaku manusia terkait dengan perkembangan manusia, pendidikan, kesehatan mental, perilaku sosial dan sebagainya.

### **Identitas Program Sarjana Psikologi:**

1. Nama Program : Sarjana Psikologi
2. Akreditasi : A (berdasarkan keputusan BAN-PT No. 2863 /SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018)
3. Gelar Lulusan : S.Psi
4. Lama Pendidikan : Program pendidikan dirancang untuk 4 tahun (8 semester). Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan dalam 4 tahun atau 8 semester maka dapat diperpanjang maksimal 4 semester, termasuk cuti kuliah.
5. Beban Studi : Beban studi pada Program Sarjana Psikologi adalah 144 sks, maksimal 160 sks.

# ORGANISASI FAKULTAS DAN PENGAJAR FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS INDONESIA

## Struktur Organisasi



## Pimpinan Fakultas



**Dekan**  
Dr. Tjut Rifameutia Umar  
Ali, MA., Psikolog



**Wakil Dekan Bidang  
Pendidikan, Penelitian, dan  
Kemahasiswaan**  
Sali Rahadi Asih, M.Psi.,  
MGPPC, Ph.D., Psikolog



**Wakil Dekan Bidang Sumber  
Daya, Ventura dan  
Administrasi Umum**  
Dra. Herta Napitupulu, M.M.,  
Psikolog



**Manajer Pendidikan dan  
Kemahasiswaan**  
Dr. Fivi Nurwianti, M.Si.,  
Psikolog



**Manajer Riset dan  
Pengabdian Masyarakat**  
Debora Eflina Purba, S.S.,  
M.Si., Ph.D.



**Manajer Umum**  
Dr. Puji Lestari Suharso, M.Psi.,  
Psikolog



**Ketua Unit Penjaminan Mutu  
Akademik (UPMA)**  
Dr. Ihsiana Jatiputra, Psikolog



**Ketua Komisi Etik**  
Dr. Dewi Maulina, M.Psi.,  
Psikolog



**Ketua Program Studi Sarjana  
Psikologi**  
Dr. Lucia R.M. Royanto, M.Si.,  
M.Sp.Ed., Psikolog



**Sekretaris Program Studi  
Sarjana Psikologi**  
Shahnaz Safitri, S.Psi., M.Psi.,  
Psikolog



**Koordinator Kelas  
Internasional**  
Martina Dwi Mustika,  
M.Psy.Org., Ph.D., Psikolog

## Guru Besar

Fakultas Psikologi UI memiliki 6 (enam) orang Guru Besar, yaitu:

1. Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi (Ketua)
2. Prof. Dr. Hamdi Muluk (Sekretaris)
3. Prof. Sri Hartati R. Suradijono, MA, Ph.D.
4. Prof. Dr. Ali Nina Liche Seniati, M.Si.
5. Prof. Dr. Frieda Maryam Mangunsong Siahaan, M.Ed.
6. Prof. Dr. Guritnaningsih

## Pengajar Program Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi

Pengajar di Program Sarjana Psikologi terbagi ke dalam 8 (delapan) kelompok riset dan 5 (lima) laboratorium. Penjelasan lebih lanjut mengenai deskripsi setiap kelompok riset dan laboratorium dapat dilihat pada [www.psikologi.ui.ac.id](http://www.psikologi.ui.ac.id) atau [www.rpm.psikologi.ui.ac.id](http://www.rpm.psikologi.ui.ac.id)

### A. Kelompok Riset

NO.	KELOMPOK RISET	ANGGOTA KELOMPOK
1.	<i>Leadership, Decent Work, and Diversity</i>	<b>Dra. Corrina D.S. Riantoputra, M.Com., Ph.D. (Ketua)</b> Dr. Endang Parahyanti, M.Psi., Psikolog Debora Eflina Purba, S.S., M.Si., Ph.D. Dianti Endang Kusumawardhani, M.Si., Ph.D., Psikolog Dr. Rizka Halida, S.Psi., M.Si. Eka Gatari, S.Psi., M.Psi., Psikolog*
2.	Psikologi Ekonomi dan Konsumen	<b>Harry Susianto, Ph.D. (Ketua)</b> Dr. Arum Etikariena Hidayat, M.Psi., Psikolog Dr. Alice Salendu, M.B.A., M.Si., Psikolog Dra. Bertina Sjabadhyni, M.Si., Psikolog Drs. Tulus Budi Sulistyو Radikun, M.Si., Ph.D. Martina Dwi Mustika, M.Psy.Org., Ph.D., Psikolog Laras Sekarasih, Ph.D. Ivan Sujana, S.Psi., M.Psi., Psikolog* Mgr. Erita Narhetali, S.Psi.* Andi Supandi Suaid Koentary, S.Psi., M.Si.
3.	Pernikahan dan Keluarga	<b>Dr. Adriana Soekandar Ginanjar, M.S. (Ketua)</b> Dr. Fivi Nurwianti, S.Psi, M.Si., Psikolog Dr. Yudiana Ratnasari, M.Si. Psikolog Rini Hildayani, S.Psi., M.Si., Psikolog* Lathifah Hanum, M.Psi., Psikolog Grace Kilis, M.Psi., Psikolog*

Ket: \* Dosen sedang Tugas Belajar

4.	Psikologi Lalu Lintas	<b>Prof. Dr. Guritnaningsih (Ketua)</b> Prof. Dr. Ali Nina Liche Seniati, M.Si., Psikolog Dr. Dewi Maulina, S.Psi., M.Psi. Psikolog Ermanda Saskia Siregar, M.A.
5.	Kesehatan Mental Komunitas	<b>Sherly Saragih Turnip, M.Phil, Ph.D., Psikolog (Ketua)</b> Fitri Fausiah, M.Psi., M.Phil., Psikolog* Nathanael E. J. Sumampouw, M.Psi., M.Sc., Psikolog* Dewa Fajar Bintamur, S.Psi., M.Si.
6.	<i>Mindfulness</i> dan Psikoterapi	<b>Dr. Imelda Ika Dian Oriza, M.Psi., Psikolog (Ketua)</b> Lia Mawarsari Boediman, M.S.C.P., Psy.D., Psikolog Dr. Sri Redatin Retno Pudjati, M.Si., Psikolog Dini Rahma Bintari, M.Psi., Ph.D., Psikolog Pratiwi Widyasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog Luh Surini Yulia Savitri, S.Psi., M.Psi., Psikolog* Indira Primasari, M.Psi., Psikolog*
7.	<i>Teacher and Student Effectiveness</i>	<b>Dr. Rose Mini Agoes Salim, M.Psi., Psikolog (Ketua)</b> Prof. Dr. Frieda Maryam Mangunsong Siahaan, M.Ed., Psikolog Farida Kurniawati, M.Si., M.Sp.Ed., Ph.D., Psikolog Dr. Wahyu Indianti, M.Si., Psikolog Shahnaz Safitri, M.Psi., Psikolog
8.	<i>Learning, Education, and School Well-Being</i>	<b>Dr. Linda Primana, M.Si., Psikolog (Ketua)</b> Dr. Lucia R.M. Royanto, M.Si., M.Sp.Ed., Psikolog Dr. Puji Lestari Suharso, M.Psi., Psikolog Dr. Tjut Rifameutia Umar Ali, MA., Psikolog Dr. Eva Septiana, M.Si., Psikolog Wuri Prasetyawati, M.Psi., Psikolog Patricia Adam, M.Psi., Ed.M., Psikolog* Elok Dianike Malay, M.Psi., Psikolog*

Ket: \* Dosen sedang Tugas Belajar

## B. Laboratorium

NO.	LABORATORIUM	ANGGOTA KELOMPOK
1.	<i>Cognition, Affect, and Well-Being</i>	<b>Dr. Bagus Takwin, M.Hum. (Ketua)</b> Dr. Dyah Triarini Indirasari, M.A., Psikolog Dr. Dipl. Psych. Ratna Djuwita Agnes Nauli Shirley W. Sianipar, S.Psi., M.Sc., Ph.D. Mellia Christia, M.Si., M.Phil., Psikolog Eko Handayani, M.Psi., Psikolog* Airin Yustikarini Saleh, S.Psi., M.Psi., Psikolog* Stephanie Yuanita Indrasari, S.Psi., M.Psi., Psikolog*
2.	<i>Executive Functions</i>	<b>Donny Hendrawan, S.Psi., M.Psy., Ph.D. (Ketua)</b> Dra. Ike Anggraika, M.Si., Psikolog Efriyani Djuwita, S.Psi., M.Si., Psikolog Cut Nurul Kemala, M.Psi., M.Sc., Psikolog* Inge Uli Wiswanti, S.Psi., M.Psi.
3.	Intervensi Sosial dan Krisis	<b>Dicky Chresthover Pelupessy, S.Psi., M.D.S., Ph.D. (Ketua)</b> Dra. Sri Fatmawati Mashoedi, M.Si. Dr. Eko Aditiya Meinarno, S.Psi., M.Si. Dian Wisnuwardhani, M.Psi., Psikolog Mita Aswanti Tjakrawiralaksana, S.Psi., M.Si., Psikolog
4.	Psikologi Politik	<b>Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si., Psikolog (Ketua)</b> Dr. Mirra Noor Milla, S.Sos., M.Si. Dr. Joevarian Hudiyana, M.Si.
5.	<i>Toward Healthy Mind, Body and Sexuality</i>	<b>Sali Rahadi Asih, M.Psi, MGPPC, Ph.D., Psikolog (Ketua)</b> Dr. Elizabeth Kristi Poerwandari, M.Hum., Psikolog Dr. phil. Edo Sebastian Jaya, M.Psi. Adhityawarman Menaldi, M.Psi., Psikolog Dra. Ina Saraswati, M.Si., Psikolog Bona Sardo Hasoloan Hutahaean, M.Psi., Psikolog* Cantyo Atindriyo Dannisworo, M.Psi., Psikolog* Lifina Dewi Pohan, M.Psi., Psikolog Gloryka Ednadita, S.Psi., M.Sc.

1. Tri Iswardani A (Dra., M.Si., Psikolog)\*
2. Sugiarti A. Musabiq (Dra., M.Kes., Psikolog)\*
3. Whinda Yustisia (S.Psi., M.Sc.)\*
4. Nurul Arbiyah (S.Psi., M.Si.)\*
5. Edward Andriyanto Soetardhio, M.Psi., Psikolog
6. Dra. Fenny Hartiani, M.Psi., Psikolog
7. Dien Nurdini Nurdin, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ket: \* Dosen sedang Tugas Belajar

# KETENTUAN UMUM

---

Informasi yang akan diberikan pada buku panduan akademik ini disesuaikan dengan Peraturan Rektor UI Nomor 16 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia.

Dalam panduan akademik ini, yang dimaksud dengan:

1. Beban Studi adalah jumlah Satuan Kredit Semester yang wajib ditempuh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar.
2. Cuti Akademik adalah kondisi tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester dan sebanyak-banyaknya dua semester.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
4. Dekan adalah pimpinan Fakultas dalam lingkungan Universitas yang berwenang dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Pendidikan pada masing-masing Fakultas.
5. Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang terkait dalam jenis pendidikan akademik dan profesi, atau vokasi.
6. Evaluasi Hasil Belajar adalah proses sistematis dan berkala untuk mengukur dan menilai kualitas proses dan hasil belajar.
7. Evaluasi Akhir Studi adalah suatu proses penilaian prestasi peserta didik untuk menentukan kelulusannya pada suatu Program Studi.
8. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung, yang dapat dikelompokkan menurut departemen yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni.
9. Indeks Prestasi yang selanjutnya disingkat IP adalah ukuran prestasi akademik mahasiswa yang merupakan nilai rata-rata tertimbang dari nilai yang diperoleh mahasiswa.
10. Isian Rencana Studi yang selanjutnya disingkat IRS adalah rencana kegiatan akademik yang akan dilakukan oleh seorang mahasiswa selama semester tertentu sebagaimana dimaksudkan dalam registrasi akademik.
11. Kelas Khusus adalah kelas dalam suatu Program Studi, baik pada Program Sarjana ataupun Program Pascasarjana, yang penyelenggaraannya merupakan hasil kerja sama dengan mitra universitas di luar negeri sebagai Kelas Khusus Internasional atau dengan instansi/ industri sebagai Kelas Mitra Nasional atau pengaturan lainnya.
12. Keterampilan Berperilaku (*Soft Skills*) adalah sekumpulan keterampilan yang membantu mahasiswa menumbuhkembangkan kemampuan berpikir

kritis, kreatif sistemik dan ilmiah, berwawasan luas, etis, estetis, memiliki apresiasi, kepekaan dan empati sosial, bersikap demokratis, berkeadaban dan menjunjung tinggi nilai kehidupan, memiliki kepedulian terhadap pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup, mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta dapat ikut berperan mencari pemecahan masalah sosial, budaya dan lingkungan hidup secara arif yang dalam interaksi dengan sesama di tengah masyarakat akan mengaktualisasikan kepribadian, sikap, kecakapan berbahasa, kebiasaan pribadi, dan optimisme yang dimiliki manusia dengan kadar yang spesifik.

13. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan program pendidikan tertentu.
14. Kurikulum Mayor adalah sebutan lain untuk Kurikulum Wajib Program Studi pada jenjang Sarjana. Dengan Beban ekivalen dalam bentuk satuan kredit semester minimal 90 (sembilan puluh) SKS dari 144 SKS yang dipersyaratkan untuk mencapai gelar sarjana.
15. Kurikulum Minor merupakan paket mata kuliah pilihan yang berasal dari sebagian kurikulum wajib program studi lain dengan beban ekivalen dalam bentuk satuan kredit semester berkisar antara 24 (dua puluh empat) - 54 (lima puluh empat) SKS dari seluruh beban studi yang dipersyaratkan untuk mencapai gelar sarjana.
16. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar dan sedang mengikuti Program Sarjana yang diselenggarakan oleh Universitas.
17. Masa Studi adalah batas masa untuk menyelesaikan beban studi dalam mengikuti proses pendidikan pada Program Studinya.
18. Mata Kuliah Peminatan adalah mata kuliah yang berasal dari Program Studinya untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan pada Program Studi yang bersangkutan.
19. Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang dipilih mahasiswa dari mata kuliah di dalam dan/ atau di luar Program Studi asal untuk mencapai nilai tambah yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi dan/ atau rencana karir mahasiswa pada suatu Program pendidikan.
20. Mata Kuliah Wajib Program Studi merupakan mata kuliah yang harus dicakup dalam suatu Program Studi yang dirumuskan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang bersangkutan.
21. Mata Kuliah Wajib Fakultas adalah mata kuliah yang wajib ada pada setiap Kurikulum Program Studi Sarjana di Fakultas tersebut.
22. Mata Kuliah Wajib Universitas adalah mata kuliah yang wajib ada pada setiap Kurikulum Program Sarjana Universitas.

23. Mata Kuliah Rumpun Ilmu adalah mata kuliah yang ada pada setiap Kurikulum Program Studi sebagai penciri dari Capaian Pembelajaran Lulusan rumpun ilmu.
24. Mata kuliah pengembangan kepribadian adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat.
25. Pembimbing Akademik yang selanjutnya disingkat PA adalah dosen yang ditunjuk oleh Fakultas untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studi sesuai dengan aturan yang berlaku, serta mengikuti perkembangan studi mahasiswanya.
26. Pendidikan Jarak Jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
27. Program Gelar Ganda (*Double Degree*) adalah program pendidikan yang diselenggarakan bersama dengan mitra institusi pendidikan tinggi pada program studi yang berbeda pada jenjang yang sama dan menghasilkan dua gelar akademik berbeda, baik pada Program Sarjana maupun Program Pascasarjana.
28. Program Gelar Gabungan (*Joint Degree*) adalah program Pendidikan yang diselenggarakan bersama dengan mitra institusi pendidikan tinggi pada program studi dan jenjang yang sama dan menghasilkan sebuah gelar akademik tunggal, baik pada Program Sarjana maupun Program Pascasarjana.
29. Program Sarjana merupakan Program Pendidikan Akademik yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan teknologi, seni, dan budaya dan diselenggarakan oleh sekolah tinggi, institut, dan universitas.
30. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan spesialis, subspesialis, dan/ atau pendidikan vokasi.
31. Program Pendidikan Sarjana-Magister Jalur Cepat (*Fast-Track*) adalah program pendidikan yang diselenggarakan Universitas untuk mempercepat peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang sangat baik agar dapat menyelesaikan studinya di Program Sarjana dan Program Magister pada bidang ilmu yang sama dalam waktu maksimal 10 (sepuluh) semester.
32. Program Pendidikan Sarjana-Doktor Jalur Cepat (*Fast-Track*) adalah program pendidikan yang diselenggarakan Universitas untuk mempercepat peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang

sangat baik agar dapat menyelesaikan studinya di Program Sarjana dan Program Doktor jalur kuliah pada bidang ilmu yang sama dalam waktu maksimal 12 (dua belas) semester.

33. Putus Studi adalah suatu kondisi seorang peserta didik yang berdasarkan evaluasi Fakultas dinyatakan tidak dapat melanjutkan studinya karena alasan akademik.
34. Rapat Penetapan Kelulusan adalah rapat di tingkat Fakultas untuk menetapkan kelulusan seorang mahasiswa yang telah memenuhi seluruh persyaratan kurikulum program studi dan persyaratan administrasi.
35. Registrasi Administrasi adalah pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan mekanisme yang diatur oleh Universitas.
36. Registrasi Akademik adalah kegiatan pembimbingan, pengisian, dan pengesahan mata kuliah pada Isian Rencana Studi (IRS) melalui sistem informasi akademik.
37. Rektor adalah organ Universitas yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas.
38. Rumpun Ilmu Pengetahuan merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, ranting ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis.
39. Satuan Kredit Semester selanjutnya disingkat sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik selama satu semester.
40. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit, mencakup:
  - a. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
  - b. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
  - c. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
41. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
42. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, mencakup:
  - a. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
  - b. kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester;
43. Satu sks pada bentuk pembelajaran daring adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

44. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
45. Semester Antara adalah semester yang bersifat opsional yang dapat diselenggarakan antara Semester Genap dan Semester Gasal tahun akademik berikutnya.
46. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester untuk menyatakan beban studi peserta didik, pengalaman belajar, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program.
47. Status Akademik adalah status mahasiswa berkaitan dengan kegiatan akademik di Universitas.
48. Status Mata Kuliah Spesial adalah status yang diberikan kepada mata kuliah yang karena sifat dan jenis kegiatannya diselenggarakan oleh Program Studi tanpa jadwal terstruktur sehingga dapat diselesaikan lebih dari satu semester tanpa menyebabkan mahasiswa yang mengambilnya dianggap mengulang mata kuliah tersebut.
49. Tim Transfer Kredit adalah tim yang dibentuk oleh Dekan untuk menilai kelayakan usulan transfer kredit.
50. Transfer Kredit adalah pengakuan terhadap sejumlah beban studi (sks) yang telah diperoleh seorang mahasiswa pada suatu perguruan tinggi setelah proses evaluasi oleh Tim Transfer Kredit pada masing-masing Fakultas di lingkungan Universitas.
51. Tugas Akhir adalah suatu bentuk karya ilmiah berupa skripsi maupun bentuk tugas akhir lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang menjadi salah satu syarat kelulusan seorang mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan sebuah kurikulum program studi.
52. Universitas adalah Universitas Indonesia yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
53. Wakil Dekan adalah wakil dekan yang membidangi urusan akademik.

# PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA PSIKOLOGI

---

## Peraturan Umum Penyelenggaraan Pendidikan Akademik di UI

Peraturan umum penyelenggaraan pendidikan akademik di UI dapat diakses melalui website <http://hpa.ui.ac.id> (Buku Himpunan Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Indonesia, Penyelenggaraan Program Perolehan Kredit Akademik (S1)).

## Beban Studi dan Masa Studi

Beban studi program sarjana adalah 144 (seratus empat puluh empat) sks termasuk skripsi, dan mahasiswa dapat mengambil lebih dari 144 sks dengan batas maksimal 160 (seratus enam puluh) sks. Mahasiswa dapat lulus setelah memenuhi 144 sks dari seluruh mata kuliah wajib dan Hak Belajar di Dalam dan Luar Program Studi, termasuk mata kuliah spesial karya akhir (Skripsi). Sebagian beban studi dapat diperoleh di perguruan tinggi lain melalui mekanisme transfer kredit (selengkapnya dapat dilihat pada bagian Transfer Kredit)

Masa studi program sarjana kelas reguler, paralel, atau kelas internasional dirancang untuk 8 (delapan) semester, namun dapat ditempuh minimal 7 (tujuh) semester dan maksimal 12 (dua belas) semester. Mahasiswa yang memperoleh transfer kredit dapat menyelesaikan studi dalam waktu minimal 4 semester. Masa studi kelas Internasional dapat diperpanjang selama-lamanya 2 semester apabila terjadi penundaan akibat proses imigrasi dan/atau ketakselarasan kalender akademik antara Universitas dan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri.

## Transfer Kredit

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh transfer kredit atas mata kuliah yang telah diperoleh di Program Studi lain, baik Program Studi di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang terakreditasi.

Mata kuliah yang dapat ditransferkreditkan berasal dari:

- a. Program pendidikan yang pernah diikuti sebelumnya, baik Program Studi di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang diakui oleh Universitas;
- b. Program lain yang diakui oleh Universitas;

- c. Hak Belajar di Luar Program Studi yang berupa kegiatan:
- 1) Pertukaran Pelajar
  - 2) Magang/Praktik Kerja
  - 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
  - 4) Penelitian/Riset
  - 5) Proyek Kemanusiaan
  - 6) Wirausaha
  - 7) Proyek Independen
  - 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
  - 9) Sukarela/Wajib Militer (Pendidikan Bela Negara)

### Isian Data Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib mengisi dan memperbarui data secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data tersebut digunakan sebagai:

- Pembuatan ijazah, dimana kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah;
- Membantu Fakultas untuk secara cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orangtua/wali mahasiswa, serta nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah atau ada masalah dengan urgensi tinggi.

Karena tujuan IDM tersebut, maka IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan data identitas, data pada IDM wajib diperbarui. Pihak fakultas Psikologi UI tidak bertanggungjawab atas ketidakakuratan data.

### Registrasi Administrasi dan Akademik

Mahasiswa harus melakukan registrasi administrasi dan akademik untuk mengikuti kegiatan akademik pada suatu semester. Registrasi administrasi dilakukan dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan secara *host-to-host* melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau *teller* bank yang bekerjasama dengan Universitas. Registrasi akademik dilakukan dengan melakukan pengisian Isian Rencana Studi (IRS) melalui Sistem Informasi Akademik (SIAK NG). Registrasi administrasi dan akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik. Isian Rencana Studi dibatalkan apabila biaya pendidikan belum dibayar sampai masa akhir pembayaran.

Apabila mahasiswa ingin mengajukan pembayaran dengan cicilan, mahasiswa dapat mengajukan permohonannya melalui manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Pengajuan cicilan ini wajib mengikuti periode yang ditetapkan Universitas. Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya secara mencicil, namun belum melunasi

hingga akhir semester, tidak dapat melakukan registrasi akademik pada semester berikutnya. Mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik setelah tunggakan biaya pendidikan dilunasi.

Registrasi akademik dilakukan dengan melakukan pengisian Isian Rencana Studi (IRS) melalui Sistem Informasi Akademik (SIK NG). Proses pengisian IRS dilakukan dalam jaringan (*secara daring/online*) sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mahasiswa tersebut. Jumlah sks yang diperbolehkan diambil oleh mahasiswa disesuaikan dengan perolehan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester terakhir mahasiswa tersebut AKTIF, tidak termasuk Semester Antara. Jumlah sks maksimum yang dapat diambil oleh mahasiswa program Sarjana Psikologi pada setiap semester adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi (IP) pada semester sebelumnya	sks maksimum yang dapat diambil
< 2,00	12
2,00 – 2,49	15
2,50 – 2,99	18
3,00 – 3,49	21
3,50 – 4,00	24

Dalam kondisi mahasiswa terancam putus studi, Ketua Program Sarjana Psikologi dapat mengajukan usulan kepada Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, & Kemahasiswaan, serta Manajer Pendidikan & Kemahasiswaan agar dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil sks lebih dari jumlah maksimum. Jumlah sks yang diperbolehkan untuk diambil khusus untuk Semester Antara mengikuti ketentuan yang berlaku tentang Semester Antara. Pengajuan izin pengambilan sks melebihi jumlah maksimum ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh FPSI UI dengan persetujuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Sarjana Psikologi.

IRS tidak akan dapat disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik apabila mahasiswa:

- a. mengambil mata kuliah yang jadwal kuliahnya berbenturan dengan mata kuliah lain;
- b. mengambil mata kuliah yang prasyaratnya belum dipenuhi;
- c. mengambil sks lebih daripada jumlah sks yang diperbolehkan;
- d. mengambil mata kuliah yang jumlah pendaftarannya melebihi kapasitas yang disediakan.

Apabila IRS ditolak, mahasiswa wajib memperbaiki IRS dan diajukan kembali untuk memperoleh persetujuan. IRS yang tidak dapat disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik akan dirujuk untuk mendapat persetujuan dari Wakil

Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan untuk diputuskan lebih lanjut. Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, & Kemahasiswaan dapat menyetujui IRS yang bermasalah, kecuali yang berkaitan dengan mata kuliah lintas Fakultas. Untuk menyelesaikan masalah terkait kuliah lintas Fakultas, Fakultas dapat berkoordinasi dengan Fakultas Penyelenggara untuk menambah daya tampung mata kuliah tersebut.

Terkait IRS yang belum disetujui, maka nama mahasiswa tidak akan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah. Oleh karena namanya tidak tercantum dalam daftar peserta mata kuliah, maka mahasiswa ybs tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian, dan kegiatan lain dalam mata kuliah tersebut. Apabila IRS masih bermasalah, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan tetapi wajib menyelesaikan masalah tersebut paling lambat pada akhir masa perbaikan IRS. Apabila mahasiswa tersebut tetap mengikuti kegiatan dalam mata kuliah tersebut tanpa menyelesaikan masalah IRSnya, maka nilai yang diperoleh tidak dapat dimasukkan ke dalam riwayat akademiknya.

Dengan demikian, mahasiswa memiliki kewajiban:

- mengetahui pembimbing akademiknya melalui informasi di SIAK NG;
- melakukan pembimbingan secara langsung (tatap muka) sesuai dengan jadwal yang telah disepakati atau tidak langsung (melalui *offline chatting* pada “kolom pesan kepada Pembimbing Akademik” di SIAK NG);
- mengisi dan memperbaiki IRS di SIAK NG sesuai dengan waktu periode registrasi akademik.

### Status Mahasiswa

Pada setiap semester, mahasiswa memiliki kemungkinan berstatus akademik tertentu, yakni:

- (1) Aktif, yaitu melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik serta aktif melakukan kegiatan akademik;
- (2) Tidak Aktif (Kosong), yaitu tidak melakukan registrasi administrasi dan/atau registrasi akademik;
- (3) Cuti Akademik, yaitu tidak melakukan kegiatan akademik selama satu atau dua semester dengan persetujuan Dekan karena keinginan mahasiswa;
- (4) Cuti Akademik dengan Alasan Khusus, yaitu tidak melakukan kegiatan akademik selama satu atau dua semester dengan persetujuan Dekan FPSI UI karena halangan yang tidak dapat dihindari;
- (5) Kuliah di Luar Universitas, yaitu melakukan kegiatan akademik di perguruan tinggi mitra, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, karena mengikuti program lain yang diakui Universitas;

- (6) *Overseas*, yaitu melakukan kegiatan akademik di perguruan tinggi mitra di luar negeri karena mengikuti program *double degree, joint degree, atau linkage*;
- (7) *Sanksi*, yaitu tidak diizinkan mengikuti kegiatan akademik selama satu atau beberapa semester karena pelanggaran tata tertib Universitas berdasarkan rekomendasi dari Panitia Penyelesaian Pelanggaran Tata Tertib dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor;
- (8) *Lulus*, yaitu telah memenuhi semua persyaratan akademik dan administratif untuk ditetapkan sebagai Sarjana;
- (9) *Dikeluarkan*, yaitu tidak memenuhi persyaratan akademik minimal untuk melanjutkan studi sehingga ditetapkan sebagai putus studi karena alasan akademik dan/atau non-akademik;
- (10) *Mengundurkan Diri*, yaitu menyatakan berhenti kuliah di Universitas atas permintaan sendiri;
- (11) *Meninggal*, yaitu tidak melanjutkan studi karena meninggal dunia, berdasarkan surat keterangan dari Dekan FPSI UI.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan/atau registrasi akademik akan memperoleh status Tidak Aktif (Kosong) pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan. Apabila mahasiswa tersebut, dengan berbagai alasan, tetap menginginkan statusnya menjadi mahasiswa aktif, dapat melaksanakan registrasi administrasi dan akademik dengan prasyarat dan prosedur sebagai berikut:

- a. Masih memenuhi persyaratan akademik;
- b. Memperoleh persetujuan Fakultas dan rekomendasi dari Direktorat Pendidikan;
- c. Mengajukan permohonan izin pembayaran kepada Direktorat Keuangan Universitas dan dikenai biaya keterlambatan registrasi administrasi yang besarnya sesuai ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku;
- d. Membayar biaya pendidikan dan denda secara manual;
- e. Menyerahkan fotokopi bukti bayar kepada Direktorat Keuangan Universitas untuk diverifikasi;
- f. Melaporkan kepada Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan untuk mengisi IRS.

Mahasiswa yang berstatus Tidak Aktif (Kosong) tidak diwajibkan membayar biaya pendidikan. Mahasiswa yang berstatus Tidak Aktif (Kosong) selama dua semester berturut-turut, secara otomatis dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa UI.

Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai status akademik mahasiswa.

### **Cuti Akademik**

- Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.
- Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
- Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena tugas Negara, tugas Universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- Cuti tidak dihitung sebagai masa studi.
- Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan, dengan tembusan kepada Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum, dimana dalam surat keputusan tersebut diatur pula tentang perubahan yang terjadi akibat pemberian cuti seperti perubahan masa studi dan jadwal evaluasi mahasiswa.
- Mahasiswa yang memperoleh izin cuti tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.

### **Prosedur Cuti Akademik:**

1. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa bersangkutan kepada Dekan minimal sebelum masa registrasi administrasi, dengan mengisi formulir yang tersedia di bagian administrasi akademik Fakultas.
2. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik karena alasan khusus kesehatan, harus melampirkan bukti otentik tertulis keterangan ahli kesehatan (dokter) sebagai dasar pemberian cuti akademik karena alasan khusus.
3. Permohonan cuti yang telah disetujui oleh fakultas dan disahkan dengan SK Dekan, Pusat Administrasi Pendidikan akan mengubah status akademik mahasiswa menjadi "cuti" di SIAK NG dan secara otomatis tagihan biaya pendidikan akan berubah sesuai ketentuan.
4. Pada masa registrasi administrasi, mahasiswa yang berstatus cuti wajib melakukan pembayaran sebesar 25% dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan.
5. Apabila mahasiswa telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi

- kewajibannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa Tidak Aktif (Kosong).
6. Apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran pendidikan setelah masa registrasi berakhir pemohon dikenai biaya keterlambatan registrasi administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
  7. Apabila pengajuan permohonan cuti akademik diajukan dalam semester berjalan, pemohon tetap membayar biaya pendidikan sebesar 100 (seratus) persen.

### **Kuliah di Luar Universitas (Overseas)**

Mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah di luar Universitas selama sekurang-kurangnya satu semester memperoleh status akademik Kuliah di Luar Universitas atau *overseas*, yang diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan. Status *overseas* diberikan kepada mahasiswa yang menempuh Kuliah di Luar Universitas karena mengikuti program Universitas dalam bentuk:

- a. Program Pertukaran Mahasiswa
- b. Program Kelas Internasional
- c. Program *Sandwich*
- d. Program *Joint Degree*
- e. Program lain yang diakui Universitas

Nilai mata kuliah yang diperoleh dari kegiatan *overseas* tidak diperhitungkan dalam IPK dan diberikan kode huruf TK (transfer kredit). Masa studi mahasiswa selama menjalani *overseas* diperhitungkan sebagaimana mahasiswa berstatus aktif.

### **Undur Diri**

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri wajib mengajukan surat permohonan diri kepada Ketua Program Studi atas sepengetahuan Pembimbing Akademik. Atas permohonan pengunduran diri tersebut Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

### **Putus Studi**

Mahasiswa Kelas Reguler, Kelas Paralel, dan Kelas Internasional dinyatakan putus studi apabila:

- pada evaluasi hasil belajar 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh minimal 24 (dua puluh empat) sks dengan nilai minimal C;
- pada evaluasi hasil belajar 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh minimal 48 (empat puluh delapan) sks dengan nilai minimal C;
- pada evaluasi hasil belajar 6 (enam) semester pertama tidak memperoleh minimal 72 (tujuh puluh dua) sks dengan nilai minimal C;

- pada evaluasi hasil belajar 8 (delapan) semester pertama tidak memperoleh minimal 96 (sembilan puluh enam) sks dengan nilai minimal C;
- pada evaluasi hasil belajar 10 (sepuluh) semester pertama tidak memperoleh minimal 120 (seratus dua puluh) sks dengan nilai minimal C;
- pada akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C;
- apabila mahasiswa pada saat masuk memperoleh transfer kredit, maka evaluasi baru dilakukan pada semester yang mengharuskan pencapaian sks yang lebih besar dari jumlah sks yang telah diakui.

Selain ketentuan putus studi tersebut diatas, mahasiswa program Sarjana dapat dinyatakan putus studi apabila yang bersangkutan:

1. Bermasalah dalam hal administrasi;
2. Mendapat sanksi atas pelanggaran akademik;
3. Mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus;
4. Dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dari Tim Dokter yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.

Surat Keputusan putus studi diterbitkan oleh Rektor, berdasarkan usulan dari Dekan.

## Kalender Akademik

Kalender Akademik merupakan pedoman yang wajib ditaati oleh Fakultas/Program Studi dan Sivitas Akademika di lingkungan Universitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kalender Akademik di tingkat Fakultas disesuaikan dengan ketetapan dari pejabat di Program Sarjana Psikologi. Pengumuman tentang kalender akademik dapat disimak di laman halaman awal Sistem Informasi Akademik (SIK-NG) atau melalui pengumuman di papan komunikasi FPSI UI. Kalender Akademik antara lain memuat:

- Jadwal kegiatan awal mahasiswa baru;
- Jadwal registrasi administrasi dan akademik mahasiswa;
- Periode perkuliahan;
- Periode ujian dan pengumuman hasil ujian; dan
- Batas akhir penetapan lulusan dan pendaftaran wisuda

## Pembimbing Akademik

Setiap mahasiswa mempunyai seorang Pembimbing Akademik (PA) yang ditetapkan oleh Fakultas / Program Studi. PA untuk mahasiswa Program Sarjana adalah dosen tetap yang bergelar minimal Magister.

PA memiliki tugas:

- a. Mengarahkan mahasiswa menyusun rencana studi dan memberikan pertimbangan memilih mata kuliah yang akan diambil;
- b. Menyetujui IRS mahasiswa dalam SIAK NG;
- c. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya sks yang dapat diambil;
- d. Mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbing.

Apabila PA berhalangan melaksanakan tugas, Ketua Program Studi Sarjana mengambil alih sementara tugas PA, namun untuk persetujuan IRS tetap dilakukan oleh Manajer Pendidikan & Kemahasiswaan, dan/atau Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, & Kemahasiswaan. Pelaksanaan tugas PA merupakan salah satu komponen evaluasi kinerja dosen.

# KURIKULUM

Untuk memenuhi visi-misi dan mencapai tujuan pendidikan Sarjana Psikologi Universitas Indonesia, kurikulum terbaru telah disusun dan disesuaikan dengan perkembangan jaman serta kebutuhan di dunia kerja, yang mana tercermin melalui mata kuliah yang ditawarkan. Berikut adalah penjabaran dan susunan mata kuliah dalam kurikulum terbaru.

## Mata Kuliah

Program Sarjana Psikologi UI dapat diselesaikan dalam waktu paling sedikit 7 semester dan paling lama 12 semester. Untuk dapat lulus, mahasiswa harus menyelesaikan dan lulus dari mata kuliah dengan jumlah 144 sks, dengan IPK minimal 2,00, dan menyelesaikan skripsi mereka sesuai dengan persyaratan.

Berikut ini klasifikasi mata kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa:

No	Tipe Kuliah	Jumlah sks	Persentase
Mata Kuliah Wajib Program Studi			
1.	Mata Kuliah Wajib Universitas	9	6,2%
2.	Mata Kuliah Wajib Fakultas	78	56,2%
3.	Skripsi	6	4,2%
Mata Kuliah Hak Belajar Tiga Semester			
4.	Hak Belajar di Dalam atau di Luar Program Studi	51	35,4%
Total		144	100 %

Berdasarkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Program Studi Sarjana Psikologi UI menyelenggarakan Hak Belajar Tiga Semester yang terdiri dari:

- a. Hak Belajar di Dalam Program Studi
- b. Hak Belajar di Luar Program Studi

Hak Belajar di Dalam Program Studi diselenggarakan dalam bentuk kegiatan belajar mata kuliah pilihan yang disediakan oleh Program Studi Sarjana Psikologi UI. Hak Belajar ini dapat dilaksanakan oleh mahasiswa sejak semester 3. Sementara, Hak Belajar di Luar Program Studi diselenggarakan dalam 9 bentuk kegiatan pembelajaran yang akan difasilitasi oleh Program Studi Sarjana Psikologi UI. Hak Belajar di Luar Program Studi baru dapat mulai dilaksanakan mahasiswa di semester ke-6 dengan persyaratan berupa:

1. Telah memenuhi minimal:
  - 87 SKS MK Wajib bila ingin mengambil HBTS di Luar Prodi penuh waktu
  - 80 SKS MK Wajib bila ingin mengambil HBTS di Luar Prodi paruh waktu
2. Merancang proposal rencana kegiatan HBTS bersama PA
3. Mengumpulkan proposal rencana kegiatan HBTS pada PA paling lambat 1 bulan setelah periode UTS berakhir di semester ke-5
4. Melampirkan dalam proposal minimal 3 Sertifikat Pembekalan terkait Hak Belajar di Luar Prodi yang akan diambil. Mahasiswa dapat memperoleh:
  - 1 Sertifikat Pembekalan setelah mengikuti MK Pilihan Pengembangan Potensi Diri,
  - 1 Sertifikat Pembekalan setelah mengikuti MK Pilihan Manusia dan Kehidupan di Era Digital, dan
  - 1 Sertifikat Pembekalan setelah mengikuti Sosialisasi Peraturan Akademik (Sospeak) dari Prodi Sarjana Psikologi UI **atau** bentuk pembekalan lain yang disetujui oleh PA atau Prodi Sarjana Psikologi UI.

Mahasiswa dapat memilih untuk menjalankan:

- a. Hak Belajar di Dalam Program Studi
- b. Hak Belajar di Luar Program Studi
- c. Gabungan keduanya

Apabila mahasiswa memilih untuk mengambil gabungan keduanya, maka perlu dilakukan perencanaan dan pembagian sks bersama Pembimbing Akademik. Setiap bentuk kegiatan yang dipilih dari masing-masing Hak Belajar wajib dilaksanakan minimal selama 1 semester dan maksimal 2 semester. Dalam pelaksanaannya, mulai dari proses pemilihan hingga berakhirnya kegiatan, mahasiswa akan dibimbing oleh Pembimbing Akademik, sehingga mahasiswa tetap mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dengan kualitas dan tantangan yang sesuai.

Berikut ini adalah distribusi mata kuliah Program Sarjana Psikologi:

TAHUN 1					
SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Mata Kuliah Wajib</b>			<b>Mata Kuliah Wajib</b>		
PSPS601001	Filsafat dan Sejarah Psikologi	4	PSPS602005	Psikologi Perkembangan	4
PSPS601002	Perseptual Motor, Motivasi, dan Emosi	4	PSPS602006	Belajar, Mengingat, dan Berpikir	4
PSPS601003	Penulisan Ilmiah	3	PSPS602007	Metode Observasi dan Wawancara	3
PSPS601004	Metode Penelitian dan Statistik Deskriptif	3	PSPS602008	Metode Penelitian dan Statistik Inferensial 1	3
UIGE600004	MPK Agama	2	UIGE600006	MPK Terintegrasi	5
UIGE600003	MPK Bahasa Inggris	2			
<b>Jumlah SKS Semester 1</b>		<b>18</b>	<b>Jumlah SKS Semester 2</b>		<b>19</b>

TAHUN 2					
SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Mata Kuliah Wajib</b>			<b>Mata Kuliah Wajib</b>		
PSPS603009	Teori Kepribadian	4	PSPS604014	Psikologi Pendidikan	4
PSPS603010	Psikologi Sosial	4	PSPS604015	Psikologi Industri dan Organisasi	4
PSPS603011	Dasar Intervensi Psikologi	3	PSPS604016	Metode dan Rancangan Program Intervensi Kelompok	4
PSPS603012	Pengantar Pengukuran Psikologi	3	PSPS604017	Psikometri	3
PSPS603013	Metode Penelitian dan Statistik Inferensial 2	3	PSPS604018	Metode Penelitian Kualitatif	3
<b>Mata Kuliah Pilihan</b>			<b>Mata Kuliah Pilihan</b>		
PSPS609001	Bimbingan Pendidikan	3	PSPS609020	Diri dalam Kehidupan Sosial	3
PSPS609002	Hubungan Interpersonal	3	PSPS609021	Fungsi Eksekutif Otak Manusia	3
PSPS609003	Identifikasi dan Pengembangan Kreativitas	3	PSPS609022	Kepemimpinan dalam Perpektif Psikologi / <i>Leadership in Psychological Perspective</i>	3
PSPS609004	Individu, Kebudayaan, dan Masyarakat	3	PSPS609023	Kesulitan Belajar	3
PSPS609005	Manajemen Data Penelitian Psikologi	3	PSPS609024	Olah Mental untuk Remaja / <i>Mental Floss for Youth</i>	3
PSPS609006	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	PSPS609025	Pengembangan Potensi Diri*	3
PSPS609007	Memori: Pemrosesan Dasar dan Terapan	3	PSPS609026	Psikologi dan Budaya	3
PSPS609008	Pengasuhan & Pengembangan Anak Usia Dini	3	PSPS609027	Psikologi Ekonomi	3
PSPS609009	Psikolinguistik	3	PSPS609028	Psikologi Emosi	3
PSPS609010	Psikologi Bermain	3	PSPS609029	Psikologi Geografis	3
PSPS609011	Psikologi dalam Sehari-hari	3	PSPS609030	Psikologi Kebencanaan	3
PSPS609013	Psikologi Komunikasi	3	PSPS609031	Psikologi Keluarga	3
PSPS609014	Psikologi Komunikasi dalam Organisasi	3	PSPS609033	Psikologi Lalu Lintas	3
PSPS609015	Psikologi Pendidikan Karier	3	PSPS609034	Psikologi Lingkungan	3
PSPS609016	Psikologi Pendidikan Keluarga	3	PSPS609035	Psikologi Lintas Budaya	3
PSPS609018	Psikologi Usia Lanjut	3	PSPS609036	Psikologi Perempuan dan Gender	3
PSPS619019	Riset dengan Anak	3	PSPS609037	Psikologi Seksual	3
			PSPS609038	Psikologi Sumber Daya Manusia	3
			PSPS609039	Teori Kepribadian Timur dan Transpersonal	3
			PSPS609048	Psikologi Kewirausahaan	3
<b>Jumlah SKS Semester 3</b>		<b>17</b>	<b>Jumlah SKS Semester 4</b>		<b>18</b>

Ket: \* MK Pilihan yang harus diambil sebagai pembekalan HBTS di Luar Prodi

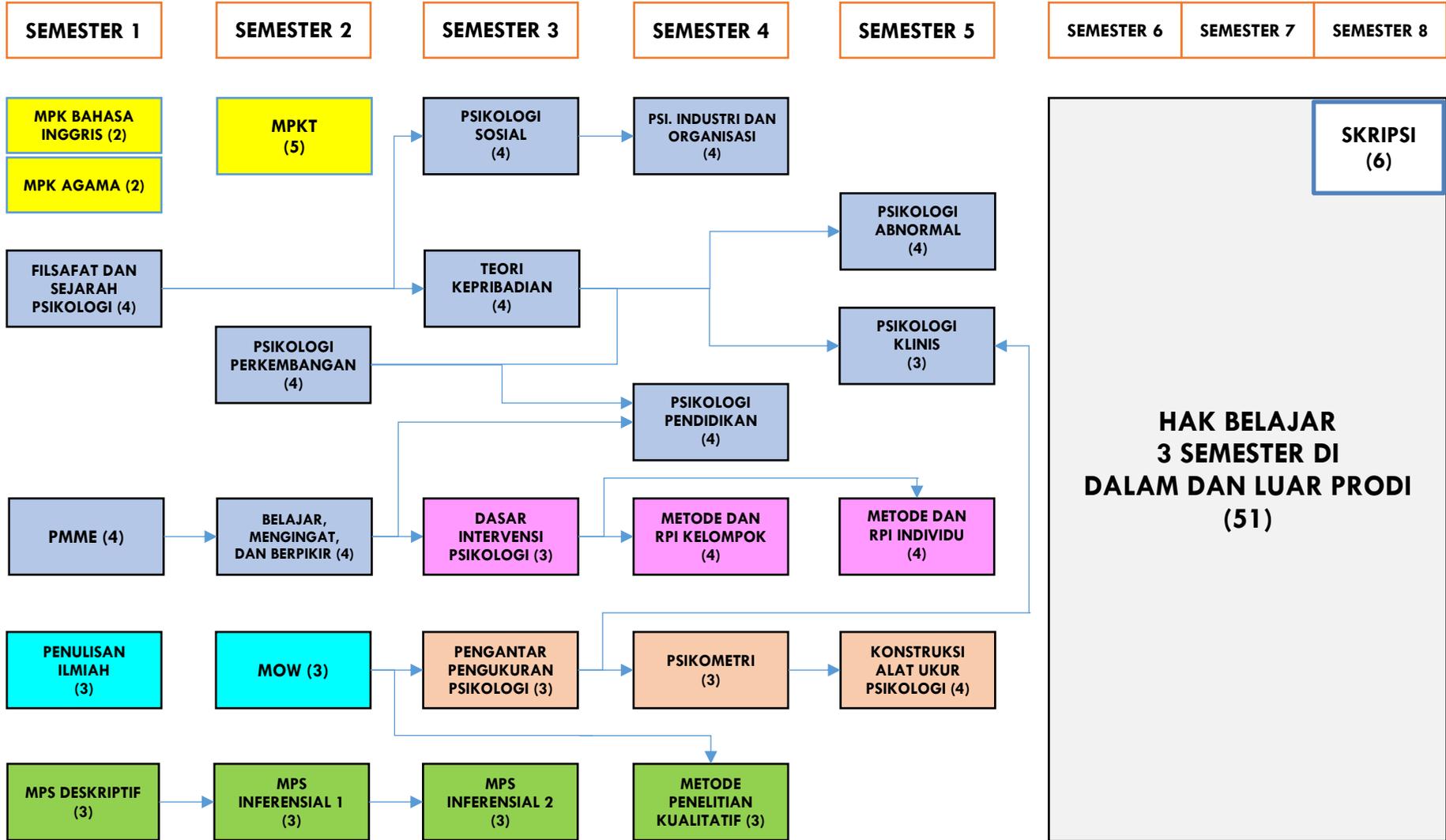
TAHUN 3					
SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Mata Kuliah Wajib</b>			<b>HBTS di Dalam dan/atau di Luar Prodi</b>		
PSPS605019	Psikologi Abnormal	4			
PSPS605020	Psikologi Klinis	3			
PSPS605021	Metode dan Rancangan Program Intervensi Individu	4			
PSPS605022	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	4			
<b>Mata Kuliah Pilihan</b>			<b>Mata Kuliah Pilihan</b>		
PSPS609012	Psikologi Kelekatatan	3	PSPS609056	Analisis Jabatan	3
PSPS609032	Psikologi Kerja	3	PSPS609057	Coaching, Mentoring, dan Konseling	3
PSPS609040	Desain Alat dan Kondisi Kerja	3	PSPS609058	Intervensi dalam Pendidikan	3
PSPS609041	Dinamika Kelompok	3	PSPS609059	Kesehatan Mental Komunitas	3
PSPS609042	Manusia dan Kehidupan di Era Digital*	3	PSPS609060	Penelitian Psikologi Sosial	3
PSPS609043	Metakognisi	3	PSPS609061	Psikologi Adiksi	3
PSPS609044	Metode Asesmen Center	3	PSPS609062	Psikologi Evolusi	3
PSPS609045	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	3	PSPS609063	Psikologi Kesehatan	3
PSPS609046	Psikologi Forensik	3	PSPS609064	Perspektif Perkembangan Psikopatologi	3
PSPS609047	Psikologi Kebangsaan	3	PSPS609065	Psikologi Perubahan Organisasi	3
PSPS609049	Psikologi Konsumen	3	PSPS609066	Psikologi Politik	3
PSPS609050	Psikologi Media	3	PSPS609067	Psikologi Positif	3
PSPS609051	Psikologi Pendidikan Anak Berbakat	3	PSPS609068	Riset Konsumen	3
PSPS609052	Psikologi Perdamaian	3	PSPS609069	Riset Organisasi	3
PSPS609053	Psikologi Perkotaan	3	PSPS609070	Stres dan Keselamatan Kerja	3
PSPS609054	Psikologi Sekolah	3			
PSPS609055	Validasi Kultural Instrumen Screening Psikologis	3			
<b>Jumlah SKS Semester 5</b>		<b>15</b>	<b>Jumlah SKS Semester 6</b>		<b>20</b>

Ket: \* MK Pilihan yang harus diambil sebagai pembekalan HBTS di Luar Prodi

TAHUN 4					
SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HBTS di Dalam dan/atau di Luar Prodi		20	HBTS di Dalam dan/atau di Luar Prodi		11
			<b>Mata Kuliah Wajib</b>		
			PSPS608023	Skripsi	6
<b>Jumlah SKS Semester 7</b>		<b>20</b>	<b>Jumlah SKS Semester 8</b>		<b>17</b>

# JEJARING MATA KULIAH

- : Mata kuliah wajib UI
- : Mata kuliah wajib Prodi berkaitan dengan teori Psikologi.
- : Mata kuliah wajib Prodi berkaitan dengan intervensi Psikologi.
- : Mata kuliah wajib Prodi berkaitan dengan pengukuran Psikologi.
- : Mata kuliah wajib Prodi berkaitan metode penelitian Psikologi.
- : Mata kuliah wajib Prodi MOW dan Penulisan Ilmiah



**HAK BELAJAR  
3 SEMESTER DI  
DALAM DAN LUAR PRODI  
(51)**

### Belajar, Mengingat dan Berpikir (*Learning, Memory, and Thinking*)



Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis tingkah laku berdasarkan pendekatan Psikologi Belajar, Psikologi Kognitif, dan Neuropsikologi. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari: 1) proses pembentukan tingkah laku berdasarkan tiga teori besar, yakni *Classical Conditioning*, *Operant Conditioning*, dan *Observational Learning*; 2) dasar-dasar fungsi mental yang meliputi: atensi, memori, berpikir, bahasa, metakognisi; dan 3) sistem saraf yang mendasari proses pembentukan tingkah laku dan proses mental manusia. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan kegiatan yang bersifat sinkronous dan asinkronous. Mahasiswa dituntut untuk belajar secara aktif dan mandiri dalam mendalami materi yang diberikan. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian (kuis, UTS, UAS), tugas mandiri (refleksi, esai), dan tugas kelompok (laporan penelitian). Laporan penelitian merupakan tugas yang dikerjakan dalam kelompok dimana tugas tersebut juga menjadi bagian laporan penelitian pada MK Penelitian dan Statistika Inferensial I.

### Dasar Intervensi Psikologi (*Basic Psychological Intervention*)

Dasar Intervensi Psikologi adalah Mata kuliah yang membawa mahasiswa agar dapat memahami aspek-aspek dalam perubahan tingkah laku, serta teori yang mendasarinya, keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam pelaksanaan intervensi non klinis, serta dapat menganalisis pelaksanaan intervensi non klinis berdasarkan prinsip kode etik psikologi. Mata Kuliah ini diberikan melalui bahasa pengantar bahasa Indonesia dan diberikan melalui kuliah interaktif, diskusi, studi kasus dan aktivitas kelompok.



### Filsafat dan Sejarah Psikologi (*Philosophy and History of Psychology*)



Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami asumsi filosofis yang dibuat oleh beberapa tokoh paling berpengaruh yang telah membentuk psikologi dan prospek gerakan dalam psikologi kontemporer yang mereka mulai, mencakup di antaranya behaviorisme, psikologi perkembangan, psikologi kognitif, sosiobiologi, neuropsikologi dan neurobiologi kognitif.

## Konstruksi Alat ukur Psikologi (*Psychological Measurement Construction*)

Mata kuliah ini ditujukan untuk mempelajari dan menjalankan langkah-langkah penyusunan alat ukur psikologi yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik. Penyusunan alat ukur psikologi dimulai dengan menentukan konstruk, mencari teori yang melatar belakungnya, mengembangkan indikator, menuliskan item, melakukan pengujian reliabilitas, validitas, analisis item dan menyusun norma, serta menyusun laporan hasil pengujian alat tes psikologis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dalam bidang psikologi.



## Metode dan Rancangan Program Intervensi Kelompok (*Group Intervention Method and Program Design*)



Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam merancang dan menjalankan intervensi kelompok, khususnya dalam melakukan penyuluhan dan pelatihan. Mahasiswa akan diajarkan teori dasar yang dibutuhkan, bagaimana mengenali kebutuhan kelompok, tahap-tahap dalam merencanakan intervensi kelompok, serta keterampilan yang perlu dimiliki dalam mengintervensi kelompok. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan menjalankan intervensi kelompok yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan. Mata kuliah ini menggunakan pembelajaran aktif, khususnya kuliah interaktif, diskusi, *case-based learning*, *collaborative learning*, *experiential learning*, dan *project learning*. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia

## Metode dan Rancangan Program Intervensi Individu (*Individual Intervention Method and Program Design*)

Mata Kuliah ini berisi pembekalan tentang intervensi individual, keterampilan interpersonal pelaku intervensi individual, dan bagaimana melakukan asesmen kebutuhan intervensi sebagai dasar penyusunan rancangan program intervensi individual. Dalam perkuliahan ini, ada beberapa metode pengajaran yang digunakan yaitu diskusi, penyampaian dan pembahasan presentasi kelompok, ceramah interaktif dan juga demonstrasi keterampilan.



## Metode Observasi dan Wawancara (*Methods of Observation and Interview*)



Observasi dan wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam bidang ilmu psikologi. Data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara dapat analisis dan digunakan untuk penelitian, asesmen maupun untuk merancang suatu intervensi. Agar mendapat data yang berkualitas, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan teoritis (prinsip, proses, jenis, bias dan *pitfall*) serta mampu menerapkan teknik observasi dan wawancara dalam bidang psikologi yang benar (sesuai etika).

Pada mata kuliah ini mahasiswa mendapat pengalaman awal untuk melakukan observasi dan wawancara pada populasi anak, remaja maupun orang dewasa, serta dibekali pengetahuan mengenai perilaku dan etika dalam melakukan observasi dan wawancara. Pada mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk menganalisis, menyimpulkan dan melaporkan hasil observasi dan wawancara sesuai dengan kaidah dalam bidang ilmu psikologi. Untuk mencapai tujuan ini, materi teori diberikan dengan metode kuliah dan diskusi sedangkan pengalaman awal melakukan observasi dan wawancara pada anak, remaja dan dewasa diberikan melalui *role play* dan praktik observasi dan wawancara secara daring.

### **Metode Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research Method*)**

Metode Penelitian Kualitatif dirancang agar mahasiswa mampu menghasilkan penelitian di bidang psikologi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang sesuai dengan kode etik psikologi. Untuk itu, luaran mata kuliah ini ialah adanya hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dalam kelompok. Secara umum mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang paradigma penelitian kualitatif, aspek validitas dari penelitian kualitatif, ragam teknik penelitian kualitatif, dan aspek etis dari penelitian kualitatif. Mata kuliah ini akan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.



### **Metode Penelitian & Statistika Deskriptif (*Research Method & Descriptive Statistics*)**



Metodologi Penelitian dan Statistika Deskriptif (MPSD) merupakan mata kuliah yang mengintegrasikan mata ajar Metodologi Penelitian serta Statistika yang bersifat deskriptif sebagai suatu kesatuan. Metode pengajaran umumnya menggunakan kuliah interaktif ditambah praktikum pengolahan data dan penulisan laporan penelitian. Berisikan materi-materi tentang cara memperoleh pengetahuan secara ilmiah mengenai suatu gejala sosial-psikologis, proses penelitian ilmiah mulai dari perumusan masalah hingga pengolahan dan interpretasi data, khususnya untuk penelitian deskriptif di bidang psikologi. Perkuliahan ini menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar dan evaluasi hasil pembelajarannya.

### **Metodologi Penelitian & Statistika Inferensial I (*Research Method & Inferential Statistics I*)**

Metode Penelitian dan Statistika Inferensial I adalah Mata Ajar yang merupakan rangkaian dari mata kuliah metode penelitian dan statistik yang diberikan pada semester 1, 2, dan 3 untuk mahasiswa S1. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan konsep dan aplikasi yang berkaitan dengan strategi penelitian korelasional dan non eksperimental. Mahasiswa juga akan diharapkan untuk melakukan penelitian korelasional atau non eksperimental di dalam kelompok, mulai dari menyusun proposal penelitian, melakukan pengambilan data, mengolah dan menganalisis data, serta menuliskan laporan hasil penelitian.



### **Metode Penelitian & Statistika Inferensial II (*Research Method & Inferential Statistics II*)**



Salah satu kompetensi lulusan Sarjana Psikologi adalah mampu melaksanakan penelitian dan menyusun laporan penelitian Psikologi secara ilmiah dan profesional. Mata ajar ini berperan dalam menunjang tercapainya kompetensi lulusan dalam bidang penelitian. Pembelajaran berorientasi pada peserta didik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum penelitian dan penulisan laporan akhir penelitian. Mata ajaran ini mempelajari tentang desain penelitian eksperimental, teknik statistik parametrik maupun non parametrik. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

## Pengantar Pengukuran Psikologi (*Psychological Assessment*)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang sejarah perkembangan pengukuran psikologis, dasar-dasar pengukuran, perbedaan metode pengukuran, berbagai jenis alat ukur psikologis, dan etika penggunaan alat ukur psikologis berdasarkan HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia) dan APA (*American Psychological Association*). Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *student centered learning* dimana mahasiswa diberikan orientasi yang bersifat interaktif. Mahasiswa juga dituntut untuk secara aktif mencari informasi mengenai materi perkuliahan, baik dari buku wajib yang digunakan maupun dari berbagai sumber referensi lainnya, baik secara individual maupun dalam diskusi kelompok. Dalam kegiatan perkuliahan juga diberikan tugas kelompok dimana mahasiswa perlu mengklasifikasi serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan contoh dari berbagai jenis alat tes psikologis, serta menganalisis pelanggaran etika penggunaan alat tes psikologis yang terjadi di Indonesia berdasarkan kode etik HIMPSI dan APA.



## Penulisan Ilmiah (*Scientific Writing*)



Mata kuliah ini dirancang untuk mengenalkan mahasiswa pada dasar-dasar penulisan ilmiah di dalam bidang psikologi. Penulisan ilmiah merupakan komponen penting dalam Pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia karena tugas-tugas individu maupun kelompok menuntut keterampilan menulis ilmiah. Kegiatan belajar untuk mencapai tujuan mata kuliah mencakup: *peer-review*, konsultasi, latihan-latihan di dalam kelas, dan tugas-tugas menulis. Bahasa yang digunakan di dalam mata kuliah adalah Bahasa Indonesia.

## Perseptual Motor, Motivasi, dan Emosi (*Perceptual Motor, Motivation, and Emotion*)

Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan konsep mengenai perseptual motor, motivasi, dan emosi dalam kehidupan sehari-hari, baik di tingkat individu, kelompok, organisasi, maupun masyarakat berdasarkan perspektif ilmu psikologi dan neurosains tingkah laku. Metode perkuliahan yang akan digunakan berupa pembelajaran mandiri sebagai bekal awal sebelum mengikuti perkuliahan, ceramah interaktif, pemutaran video pembelajaran, diskusi kelompok kecil, serta diskusi dan umpan balik dalam kelompok besar untuk pemahaman materi yang lebih baik. Semua metode dilakukan melalui media daring atau *blended learning*, baik secara sinkronus maupun asinkronus. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Adapun penilaian diperoleh melalui nilai kuis, *essay on the spot*, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, proyek tugas akhir dengan mengaplikasikan materi pada perkuliahan ini dan mata kuliah lainnya yang ada di semester yang sama, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelompok kecil dan kelas besar.



### Psikologi Abnormal (*Abnormal Psychology*)



Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai gangguan psikologi pada anak dan orang dewasa serta berbagai macam gangguan / masalah psikologis yang biasa dialami oleh anak dan orang dewasa. Sehingga apabila dihadapkan pada anak dan orang dewasa yang mengalami gangguan psikologis, mahasiswa mampu mengevaluasi / menilai perilaku abnormal / gangguan berdasarkan kriteria diagnosa dari DSM V. (A5, C4).

### Psikologi Industri dan Organisasi (*Industrial and Organizational Psychology*)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengenalan kepada peserta didik mengenai topik-topik yang berhubungan dengan ilmu psikologi di lingkup organisasi dan/atau tempat kerja. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep individual seperti keberagaman dalam organisasi, kepribadian dan *values*, emosi dan mood, sikap dan kepuasan kerja, konsep dan aplikasi motivasi untuk kemudian dikaitkan dengan proses organisasi seperti analisa jabatan, rekrutmen dan seleksi, evaluasi kinerja, dan pelatihan. Peserta didik juga akan mendapatkan topik-topik dasar seperti kepemimpinan, perilaku konsumen, sumber daya manusia yang dapat membantu peserta didik untuk melanjutkan ke mata kuliah lain terkait PIO. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan Google Classroom dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014). Pada akhir semester, peserta didik dapat menggunakan konsep PIO untuk menjelaskan fenomena pada tingkat individual/kelompok dan/atau organisasi di tempat kerja. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain).



### Psikologi Klinis (*Clinical Psychology*)



Pada mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari mengenai konsep sehat mental dan gangguan psikologis, assesmen dan intervensi dalam psikologi klinis dari berbagai teori-teori Psikologi yang ada. Selain itu, mahasiswa juga akan dikenalkan dan akan membahas mengenai berbagai pendalaman dalam bidang psikologi klinis seperti psikologi klinis anak, psikologi komunitas, forensik, psikologi kesehatan dan juga neuropsikologi. Materi diberikan dalam bentuk kuliah interaktif dan diskusi kelompok agar mahasiswa dapat lebih memahami materi yang diberikan. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

### Psikologi Pendidikan (*Educational Psychology*)



Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisis penerapan teori psikologi dalam bidang pendidikan dan proses pembelajaran. Mata kuliah ini berisi materi mengenai ruang lingkup Psikologi Pendidikan dan pendidikan sebagai suatu sistem. Topik-topik yang dibahas antara lain tentang konsep-konsep dalam psikologi Pendidikan dan teori yang mendasarinya, keberagaman karakteristik siswa, taksonomi pembelajaran, metode evaluasi pembelajaran, manajemen kelas, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

### Psikologi Perkembangan (*Developmental Psychology*)

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis aspek dan tahap perkembangan manusia dalam konteks individu, kelompok maupun masyarakat berdasarkan teori psikologi Perkembangan dalam ranah perkembangan fisik, kognitif, emosi. Metode perkuliahan yang akan digunakan berupa pembelajaran mandiri sebagai bekal awal sebelum mengikuti perkuliahan, ceramah interaktif, pemutaran video pembelajaran, Diskusi kelompok kecil serta diskusi dan umpan balik dalam kelompok besar. Semua metode akan dilakukan melalui metode daring atau blended learning, baik secara sinkronus maupun asinkronus. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.



### Psikologi Sosial (*Social Psychology*)



Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan tentang teori dan konsep-konsep dasar dalam ilmu psikologi sosial. Mata kuliah ini didasarkan pada asumsi bahwa individu sulit dilepaskan dari lingkungan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mempelajari bagaimana individu berpikir, merasa, dan bertindak laku dalam konteks sosial berdasarkan hasil penelitian ilmiah. Dalam upaya memahami pikiran, perasaan, dan tingkah laku manusia, mata kuliah ini menekankan pada penggunaan metode ilmiah untuk menginterpretasi dan membuat kesimpulan, serta merujuk pada sumber-sumber ilmiah, baik klasik maupun masa kini.

Mata kuliah ini dirancang dengan metode belajar aktif, melalui diskusi kelompok dan kuliah interaktif untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep dasar dalam Psikologi Sosial, mengenal contoh penelitian dalam Psikologi Sosial, dan mengaplikasikannya untuk memahami gejala sosial. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis fenomena permasalahan psikologi di tingkat individu, kelompok, organisasi maupun masyarakat di berbagai setting berdasarkan penelitian dan teori psikologi sosial yang sesuai. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya *question-based learning*, *flipped classroom*, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.

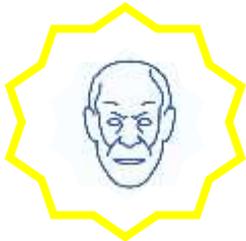
### Psikometri (*Psychometry*)

Mata kuliah Psikometri memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar dalam pengukuran psikologis. Materi yang dibahas yaitu mengenai pengukuran psikologi, syarat-syarat alat ukur yang baik, jenis-jenis tes, validitas, reliabilitas, analisis item, dan penyusunan norma. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis teknik pengujian reliabilitas, validitas, analisis item, serta teknik penyusunan norma yang tepat untuk menguji suatu alat ukur psikologis tertentu.

Ruang lingkup kajian di dalam mata kuliah ini meliputi pengantar perkuliahan, reliabilitas, validitas, analisis item, serta norma. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *question based learning*, *small group discussion*, dan praktikum. Tugas-tugas yang diberikan meliputi tugas individu dan tugas kelompok, yaitu tugas menghitung dan menginterpretasi reliabilitas, validitas, dan analisis item serta menyusun norma. Bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia.



### Teori Kepribadian (*Theory of Personality*)



Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan kepribadian manusia berdasarkan teori-teori yang berada dalam kelompok aliran Psikodinamika, Pensifatan, Belajar-Kognitif, Humanistik Psikologi Positif dan teori kontemporer lainnya. Materi perkuliahan akan disajikan dengan metode pembelajaran aktif diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi, dan studi kasus (*case study*) mengenai kasus diri sendiri yang dianalisis secara individual maupun kasus lainnya yang dianalisis secara berkelompok. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

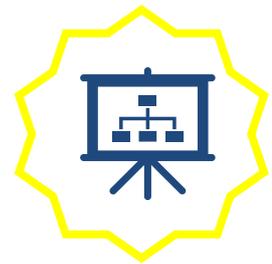
### Skripsi (*Undergraduate Thesis*)

Mata kuliah Skripsi dirancang agar mahasiswa mampu membuat suatu analisis terhadap fenomena sosial melalui penelitian dibawah supervisi yang berdasarkan perspektif ilmu psikologi dengan menggunakan teori dan metode penelitian yang relevan sesuai kode etik psikologi. Untuk itu, luaran mata kuliah ini ialah adanya hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Secara umum mata kuliah ini mencakup pembahasan mendalam terkait suatu fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan paradigma dan teori psikologi menggunakan pendekatan penelitian yang relevan.

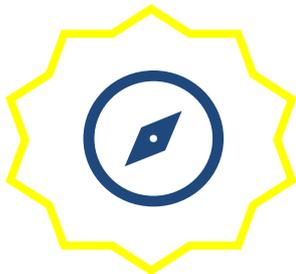


### Analisa Jabatan (*Job Analysis*)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman langkah-langkah analisa jabatan (*job analysis*) berdasar kompetensi, mulai dari teori, pelaksanaan, dan pembuatan laporan analisa jabatan dengan menggunakan metode RACI. Pada akhir perkuliahan peserta didik menyusun laporan analisa jabatan pada tingkat staf dan managerial. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan *Google Classroom* dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014) untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain).



### Bimbingan Pendidikan (*Educational Guidance*)



Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang keterampilan belajar di Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menerapkan keterampilannya untuk mengikuti proses pembelajaran selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dengan tepat waktu serta mampu merencanakan kariernya di bidang Psikologi. Kondisi ini mempertimbangkan adanya perbedaan yang cukup besar antara proses belajar di Sekolah Menengah dengan Perguruan Tinggi sehingga membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah.

Diharapkan melalui mata kuliah ini mahasiswa mampu menemukan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar di Perguruan Tinggi, menjabarkan kekuatan dan kelemahan diri dalam belajar, serta mampu menyusun sebuah perencanaan belajar selama mereka kuliah di fakultas psikologi.

### Coaching, Mentoring, and Counselling

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teori-teori dasar *Coaching, Mentoring* dan *Counselling* (CMC), termasuk pula diantaranya mempelajari keterampilan dasar dan tingkat lanjut (CMC) untuk membantu klien di lingkup organisasi. Peserta didik kemudian secara bertahap merencanakan dan melaksanakan CMC pada lingkup organisasi dengan menggunakan teknologi sebagai alat bantu. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan *Google Classroom* dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014) untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain).



## Desain Alat dan Kondisi Kerja (Design of Tools and Work Condition)



Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis fenomena di dalam organisasi dengan menggunakan salah satu teori desain alat dan kondisi kerja secara tepat. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini yaitu kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi. Ruang lingkup materi yang dibahas yaitu pengantar desain alat dan kondisi kerja, mendesain workspace, psikologi dan ergonomi, serta intervensi terkait desain alat dan kondisi kerja. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

## Dinamika Kelompok (Group Dynamics)

Mata ajar ini akan membahas tentang konsep, proses dan teori tentang dinamika yang terjadi di dalam kelompok, maupun antarkelompok berdasarkan tinjauan Psikologi Sosial. Kuliahnya terdiri dari 3x50 menit kuliah tatap muka setiap minggunya. Untuk dapat mengikuti dengan baik, mahasiswa diharapkan telah membaca dan mengerjakan tugas mandiri minimal selama 2 jam setiap minggunya. Kegiatan belajar mengajar akan melibatkan partisipasi mahasiswa, baik melalui diskusi, berbagi, refleksi pribadi maupun kajian jurnal dan teori.



## Diri dalam Kehidupan Sosial (Self in The Social Life)



Mata ajar ini membahas kemampuan manusia mengkonseptualisasi, mengkonstruksi, dan mengembangkan diri. Di sini, mahasiswa akan melihat beragam perspektif dalam psikologi sosial ketika membahas tentang diri (*self*), dari perspektif klasik, kognisi sosial, *self-construal* (*cultural model*). Mahasiswa kemudian diajak untuk melihat cara untuk mengkonseptualisasikan diri, sebagai *total person*, *personality*, *experiencing subject*, *beliefs about oneself*, dan *executive agent*. Mahasiswa juga akan mendalami beberapa konstruk yang berkaitan dengan *self*, seperti *self-esteem*, *self-presentation*, *self-regulation*. Mahasiswa juga dibimbing untuk mempelajari temuan terkini terkait topik-topik tentang diri, dengan mengkritisi artikel jurnal yang relevan.

## Fungsi Eksekutif Otak Manusia (Executive Function of Human Brain)

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar terkait fungsi eksekutif otak manusia beserta implikasinya pada sejumlah bidang psikologi. Materi perkuliahan akan disajikan dengan metode pembelajaran aktif berupa ceramah interaktif, presentasi dan diskusi kelompok dari resume jurnal terkini. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.



## Hubungan Interpersonal (*Interpersonal Relationship*)



Mata kuliah Psikologi Hubungan Interpersonal disusun atas empat bagian besar: Pengantar dan teori dalam hubungan interpersonal, reviu artikel ilmiah dan pembuatan proyek makalah menjalin relasi yang sehat dengan orang lain. Pengantar dibagi ke dalam bahasan mengenai mengapa perlu hubungan interpersonal dipelajari, selanjutnya pembahasan teori dalam hubungan interpersonal. Pada kuliah reviu jurnal dilakukan dengan pembahasan artikel jurnal yang telah diberikan di kelas Pembuatan proyek makalah tips menjalin relasi yang sehat dengan orang lain. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya diskusi, kuliah interaktif, dan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

## Identifikasi dan Pengembangan Kreativitas (*Identification and Development of Creativity*)

Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep kreativitas dan aplikasinya. Mata ajar ini akan mencakup mengenai teori kreativitas dengan pendekatan 4P: Produk, Pribadi, Proses, dan Pencetus/Penghambat kreativitas dan bagaimana menerapkannya dalam pemecahan masalah dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dalam bentuk kuliah interaktif serta *Problem-Based Assignment* dan *Questions-Based Learning* dengan menggunakan bahasa Indonesia.



## Individu, Kebudayaan, dan Masyarakat (*Individual, Culture, and Society*)



Mata kuliah ini ditujukan untuk mengajak mahasiswa agar mampu menandai dan menjelaskan secara konseptual variabel-variabel alami dan sosial yang berkontribusi terhadap perilaku manusia. Selama ini penjelasan detail dari kontribusi variabel-variabel alami dan sosial hanya dibicarakan sambil lalu, bahkan hanya dianggap faktor yang tak ter jelaskan. Mata kuliah ini akan membuka wawasan yang cukup dan memperkaya pola analisis perilaku manusia. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis secara konseptual gejala perilaku individu berdasar kajian manusia, masyarakat, dan kebudayaan dalam setting sosial. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya diskusi, tanya jawab, kuliah interaktif, serta pemaparan presentasi, dan menggunakan Bahasa Indonesia.

## Intervensi dalam Pendidikan (*Intervention in Education*)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan pada mahasiswa tentang teori-teori dan bentuk-bentuk intervensi psikologi dalam konteks pendidikan. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan bentuk-bentuk intervensi yang sesuai dengan masalah serta kesulitan yang dialami siswa, melalui langkah langkah identifikasi, *assessment* serta perancangan berdasarkan teori-teori yang dikuasai. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya kuliah interaktif, presentasi, diskusi, *case-based learning*, *project-based learning* dan menggunakan Bahasa Indonesia.



### **Kepemimpinan dalam Perspektif Psikologi (Leadership in Psychological Perspectives)**



Mata kuliah Kepemimpinan dalam Perspektif disusun berlandaskan pemikiran bahwa setiap mahasiswa memiliki aspirasi untuk menjadi pemimpin, serta pemahaman bahwa karakteristik, gaya, dan keterampilan seorang pemimpin dapat dibentuk. Dengan kata lain, mata kuliah ini disusun dengan tujuan membantu mahasiswa bukan hanya untuk memahami teori kepemimpinan dan menganalisis praktik kepemimpinan, tetapi juga untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan yang esensial

### **Kesehatan Mental Komunitas (Mental Health Community)**

Setelah menyelesaikan perkuliahan Kesehatan Mental Komunitas, mahasiswa akan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai masalah kesehatan mental komunitas serta *Sustainable Development Goals*, dan dapat menggunakan prinsip tersebut untuk merancang dan melaksanakan intervensi non-klinis berbasis asesmen komunitas yang dapat berdampak secara positif terhadap komunitas sasaran kelompok. (C6)



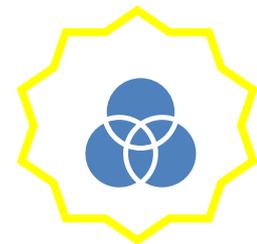
### **Kesulitan Belajar (Learning Difficulties)**



Mata kuliah Kesulitan Belajar ditujukan untuk memperkenalkan pada mahasiswa tentang sejarah dan teori-teori yang menjelaskan fenomena kesulitan belajar pada anak. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis secara sederhana fenomena kesulitan belajar di tingkat individu. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya flipped classroom, presentasi, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.

### **Manajemen Data Penelitian Psikologi (Psychological Research Data Management)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan sistem pendataan dan penyimpanan data penelitian kuantitatif. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mampu membuat sistem penyimpanan data yang sesuai dengan jenis dan metode penelitian yang dilakukan baik untuk penelitian kuantitatif yang dilakukan secara individual maupun penelitian kuantitatif yang dilakukan secara bersama-sama (payung penelitian). Data yang disimpan dapat terjaga kualitas, autentisitas, dan keamanannya sehingga dapat dipergunakan kembali apabila data tersebut dibutuhkan dalam penelitian atau kajian ilmiah di masa depan.



## **Manusia dan Kehidupan di Era Digital (Human and Lives in Digital Era)**

Mata kuliah Manusia dan Kehidupan di Era Digital ini ditujukan untuk memberikan bekal pengetahuan pada mahasiswa mengenai berbagai persoalan, tantangan, dan kekhasan kehidupan manusia di era digital. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang intervensi non-klinis secara kritis, inovatif, dan etis terkait persoalan manusia dan kehidupan di era digital berdasarkan kaidah penelitian dan teori psikologi. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya *case-based learning*, *flipped classroom*, diskusi, presentasi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.



## **Manusia dan Masyarakat Indonesia (Indonesian Human and Society)**



Pada mata kuliah ini akan dibahas nilai-nilai yang penting dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengembangkan nilai-nilai pribadi dan mengasah kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Kepekaan ini ditumbuhkan dalam rangka membentuk manusia Indonesia sebagai bagian dari masyarakat Indonesia. Selama proses pembelajaran mahasiswa diharapkan dapat melakukan refleksi terhadap pengalaman-pengalaman hidupnya. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang sudah dipelajari dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila.

## **Memori: Pemrosesan Dasar dan Terapan (Memory: Basic and Applied Processing)**

Mata kuliah Psikologi Memori ditujukan memberikan teori, konsep, dan hasil penelitian tentang sistem memori manusia yang berkaitan dengan atensi, ingatan jangka pendek, ingatan jangka panjang, persepsi, dan gangguan ingatan. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat membuat program pembelajaran sederhana yang dapat meningkatkan memori berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian yang telah dipelajari. Materi mata kuliah diberikan secara daring dengan kegiatan bersifat sinkronus dan asinkronus. Mahasiswa dituntut untuk belajar secara aktif dan mandiri dalam memperdalam materi kuliah. Evaluasi diberikan dalam bentuk ujian individual (UTS dan UAS) serta tugas yang meliputi tugas presentasi dan tugas akhir (kelompok). Pada akhir pembelajaran mahasiswa diharapkan dapat membuat suatu rencana modul yang dapat diaplikasikan untuk membantu proses memori manusia. Metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran aktif yang diberikan dalam Bahasa Indonesia.



### Metakognisi (*Metacognition*)



Mata kuliah ini akan membahas mengenai berpikir apa yang dipikirkan manusia atau sering disebut sebagai metakognisi, mulai dari pengertiannya serta hubungannya dengan berbagai proses dalam belajar dan berpikir. Mengingat metakognisi penting dalam pemerolehan informasi, memori, pemahaman, serta aplikasi materi yang dipelajari, maka akan dibahas pula hal hal terkait, selain juga dampaknya terhadap efisiensi belajar, berpikir kritis dan pemecahan masalah. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan metode kuliah interaktif, diskusi, demonstrasi, dan presentasi. Kuliah dilaksanakan menggunakan Bahasa Indonesia.

### Metode Assessment Center (*Methods of Assessment Center*)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berbahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberi pengenalan kepada mahasiswa mengenai *Assessment Center* sebagai metode. Setelah lulus dari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat program seleksi karyawan dengan pendekatan metode *Assessment Center*.

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep seperti karakteristik metode *Assessment Center*, kompetensi, kamus kompetensi, matriks kompetensi, simulasi dan berbagai ragamnya, peran assessor, pelatihan assessor, integrasi data peserta, umpan balik bagi peserta dan *Guideline and Ethical Considerations* dalam *Assessment Center*. Metode pengajaran meliputi ceramah, diskusi kelompok, bermain peran, mendisain simulasi, presentasi dan kunjungan lapangan. Tugas akhir diberikan secara berkelompok untuk mendisain satu simulasi untuk digunakan dalam seleksi jabatan tertentu dengan pendekatan *Assessment Center*. Kuliah ini diberikan dalam Bahasa Indonesia.



### Olah Mental untuk Remaja (*Mental Floss for Youth*)



Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan mental remaja, dan kemampuan untuk menciptakan solusi-solusi berbasis teknologi untuk menghadapi masalah-masalah kesehatan mental di komunitas. Mata kuliah ini akan menyediakan kesempatan untuk mempelajari kesehatan mental remaja di berbagai situasi dan kondisi di Indonesia, menelusuri dan mengulas isu mengenai kesehatan mental remaja, serta mempromosikan perubahan transformatif di bidang kesehatan mental remaja. Metode pengajaran mata kuliah ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan proyek kelompok.

## Penelitian Psikologi Sosial (*Social Psychology Research*)

Mata kuliah Penelitian Psikologi Sosial melatih mahasiswa agar dapat memahami penelitian psikologi murni dan terapan yang terbit di jurnal, mencari ide untuk melakukan penelitian lanjutan yang sesuai dengan situasi Indonesia, dan membuat proposal untuk menelitinya.



## Pengasuhan & Pengembangan Anak Usia Dini (*Early Childhood Care & Development*)

Mata kuliah Pengasuhan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PPAUD) ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar dapat merancang intervensi non-klinis berupa psikoedukasi pengasuhan dan kreasi alat stimulasi untuk mengembangkan anak usia dini. Selain membahas mengenai teori dan penelitian terbaru, mahasiswa juga mempelajari aplikasi mengembangkan dan mengasuh anak usia dini secara langsung (mewawancarai orangtua) dan tidak langsung (melalui video). Untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi yang diharapkan, dilakukan ujian tengah semester, kuis, penilaian tugas kelompok, dan penilaian tugas akhir berupa proyek kelompok. Mahasiswa diharapkan dapat bekerjasama dengan rekannya dalam tugas kelompok membuat e-poster yang berisi psikoedukasi pengasuhan anak usia dini yang tepat dengan isu atau tema yang dapat dipilih sendiri oleh kelompok. Perkuliahan ini diakhiri dengan pemberian tugas proyek kelompok yaitu menciptakan dan mengoperasikan alat permainan untuk mengembangkan anak usia dini yang dipresentasikan kepada masyarakat umum dalam kegiatan gebyar paud. Perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.



## Pengembangan Potensi Diri (*Self-Potential Development*)

Mata kuliah Pengembangan Potensi Diri diberikan agar mahasiswa dapat mengevaluasi potensi dan karakteristik individual yang dimiliki berdasarkan berbagai sudut pandang. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi dirinya berkaitan dengan ciri kepribadian, stres, gratitude dan forgiveness, kebahagiaan, inteligensi, minat/bakat, dan fleksibilitas kognitif serta kreativitas. Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk mengevaluasi bagaimana dirinya dibentuk oleh lingkungan yang ada sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia kerja. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis potensi yang dimilikinya dan membuat rencana pengembangan diri. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif dengan pendekatan dalam bentuk pelatihan, games, diskusi, dan diberikan dalam Bahasa Indonesia.



### Perspektif Perkembangan Psikopatologi (*Psychopathology Development Perspective*)



Mata kuliah ini membahas gejala/jenis patologi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif perkembangan psikopatologi, faktor risiko dan protektif, resiliensi, hereditas, genetik, *attachment*, temperamen, emosi, dan konteks sosial. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, yaitu kuliah interaktif, *Small group discussion*, *Question based learning*, dan *Collaborative learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam penyelenggaraan mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

### Psikolinguistik (*Psycholinguistic*)

Mata kuliah Psikolinguistik ini ditujukan untuk memperkenalkan pada mahasiswa tentang konsep-konsep dan pengukuran dasar dalam psikolinguistik. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dan pengukuran dasar dalam psikolinguistik, serta fungsi-fungsi kognitif yang terkait pemahaman, pembelajaran dan pemrosesan bahasa pertama dan kedua. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya diskusi, kuliah interaktif, presentasi, dan menggunakan Bahasa Indonesia.



### Psikologi Adiksi (*Psychology of Addiction*)



Mahasiswa mampu mengembangkan minat pada masalah adiksi di Indonesia, mengetahui jenis-jenis adiksi, memahami dampak dan karakteristik penderita adiksi; memahami definisi beberapa jenis adiksi serta pengukurannya. Mahasiswa mengetahui modalitas treatment/rehabilitasi adiksi, memahami proses adiksi dan pemulihan adiksi, serta memahami prinsip-prinsip treatment yang efektif; mampu menerapkan kemampuan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi adanya gangguan adiksi dan memahami kebutuhan terapi/rehabilitasi. Mahasiswa memahami berbagai teori/model adiksi dan khususnya perspektif ilmu psikologi mengenai adiksi dan mampu mengaplikasikan pengetahuan ini untuk melakukan menjelaskan dinamika perilaku adiksi; mampu mengidentifikasi dan memahami variabel-variabel terkait sdn mampu mengembangkan rancangan awal penelitian psikologi mengenai adiksi. Kegiatan belajar dilaksanakan secara sinkronus dan asinkronus dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

## Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus (*Psychology of Children with Special Needs*)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu membandingkan karakteristik siswa berkebutuhan khusus berdasarkan jenis disabilitasnya untuk kemudian memahami proses asesmen, penyusunan program pendidikan individual, peran guru dan keluarga serta pendidikan yang paling sesuai dengan pendekatan psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan. Ruang-ruang lingkup/materi dengan menggunakan metode seperti kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, experiential learning (latihan keterampilan wawancara dan observasi), latihan keterampilan presentasi, tugas dan resitasi. Kuliah ini menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.



## Psikologi Bermain (*Psychology of Play*)



Psikologi Bermain adalah mata kuliah yang bertujuan membuat mahasiswa memahami definisi bermain, hak bermain pada anak, teori bermain, jenis kegiatan bermain serta melakukan analisis terhadap kegiatan bermain berdasarkan teori, tahapan dan manfaat dari bermain untuk aspek perkembangan anak. Mata Kuliah ini diberikan melalui bahasa pengantar bahasa Indonesia dan diberikan melalui kuliah interaktif, diskusi, studi kasus dan aktivitas kelompok.

## Psikologi dalam Sehari-hari (*Psychology in Everyday Life*)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan pada mahasiswa tentang teori dan konsep-konsep dasar dalam ilmu psikologi. Selain teori, mahasiswa juga akan diajak untuk membaca penelitian psikologi dalam jurnal untuk memperkenalkan sedikit penerapan teori dan konsep psikologi. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis secara sederhana fenomena permasalahan psikologi di tingkat individu, kelompok, organisasi maupun masyarakat di berbagai setting berdasarkan penelitian dan teori psikologi yang sesuai. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya *case-based learning*, *flipped classroom*, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.



## Psikologi dan Budaya (*Psychology and Culture*)



Mata kuliah ini membahas hubungan antara psikologi dan budaya, mencakup pemahaman mengenai proses psikologis yang mempengaruhi budaya dan faktor budaya yang mempengaruhi proses psikologis. Di dalam kuliah ini dikaji bagaimana pikiran dan tindakan individu mempengaruhi norma dan praktik budaya seiring berkembangnya waktu, serta, sebaliknya, bagaimana norma serta praktik budaya mempengaruhi pemikiran dan tindakan individu. Di sini juga dibahas peran budaya sebagai sistem makna dan keyakinan bersama dalam menyediakan kerangka kerja untuk norma perilaku dan afektif individu. Berbagai studi mengenai hubungan antara psikologi dan budaya yang telah diteliti juga dibahas di sini, mencakup pengaruh budaya pada aspek tingkah laku, kognisi, dan emosi, serta bagaimana itu semua menghasilkan perbedaan dan persamaan di berbagai masyarakat. Materi diberikan dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia.

## Psikologi Ekonomi (*Psychology of Economy*)



Mata kuliah Psikologi Ekonomi (PSIEK) mempelajari perilaku ekonomi sehari-hari sebagai obyek yang dapat disoroti oleh ilmu psikologi. Setiap kuliah dibuka dengan ilustrasi perilaku ekonomi sehari-hari yang diambil dari berita di media massa atau melalui eksperimen/simulasi di dalam kelas. Setelah itu mahasiswa diajak berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman mengenai perilaku ekonomi tersebut. Kemudian melalui kuliah interaktif mahasiswa disajikan penjelasan dasar mengenai perilaku tersebut menurut ilmu ekonomi serta penjelasan alternatif yang dikembangkan oleh para psikolog. Untuk memperdalam pemahaman mahasiswa diberi tugas simulasi bermain saham serta menulis makalah yang menerapkan sebuah konsep psikologi ekonomi ke dalam perilaku ekonomi sehari-hari. Mata kuliah ini menggunakan bahasa Indonesia.

## Psikologi Emosi (*Psychology of Emotion*)

Mata kuliah ini membahas teori emosi dan konsep-konsep yang berhubungan dengan emosi, mengaitkan teori dengan pengalaman emosi dan ekspresinya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu yang berlatar pendidikan psikologi. Dasar teori dalam membahas pengalaman emosi mencakup dasar biologis emosi, pandangan kognitif dalam menilai pengalaman emosi, dan juga bagaimana emosi dibentuk berdasarkan pandangan sosial budaya. Mata kuliah ini memperkenalkan bagaimana emosi diregulasi yang juga diharapkan bisa menjadi pengalaman bagi peserta kuliah untuk dapat memahami pengalaman emosi dirinya dan juga bagaimana dirinya meregulasi emosi. Salah satu teknik regulasi emosi yang dibahas adalah mindfulness. Di dalam MK ini juga dibahas mengenai emosi spesifik, kaitan emosi dengan kebahagiaan dan bagaimana emosi diekspresikan dalam seni. Emosi sebagai konstruk psikologis perlu penelitian yang berkelanjutan, sehingga selain membahas bagaimana pengalaman emosi diukur, mata kuliah ini juga memberi kesempatan agar mahasiswa dapat menyimpulkan pengalaman emosi dirinya dan juga emosi orang lain untuk menemukan potensi penelitian yang diangkat dari literatur maupun fenomena sosial serta dapat memberikan psikoedukasi sederhana terkait pengalaman emosi dan kesejahteraan psikologis. Materi diberikan dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia.



## Psikologi Evolusi (*Evolutionary Psychology*)



Psikologi evolusi memberi penjelasan mengenai aliran psikologi evolusi, penerapan psikologi evolusi pada gejala sehari-hari (aktivitas sosial, aktivitas berpikir dan belajar, pemecahan masalah, hingga hubungan personal antar manusia.) Psikologi evolusi akan dilaksanakan dalam Bahasa Indonesia. Metode yang akan digunakan pada mata kuliah ini adalah diskusi kelompok, presentasi kelompok, dan ceramah. Penugasan yang akan dilakukan adalah analisis jurnal dan merancang penelitian dengan perspektif psikologi evolusi.

### **Psikologi Forensik (*Forensic Psychology*)**

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan mahasiswa pada riset dan praktik psikologi sebagai terapan teori dan konsep psikologi dalam bidang hukum terutama terkait dengan upaya penegakan hukum pidana. Mahasiswa akan dipaparkan dengan berbagai artikel dari jurnal terkait Psikologi Forensik, Psikologi Hukum dan Psikologi Kriminal. Selain itu, mahasiswa akan membahas dan menganalisis kasus hukum nasional/internasional dimana teori/konsep dan praktik psikologi yang relevan diterapkan dalam membantu upaya penegakan hukum dan pengungkapan kasus. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat merumuskan suatu pertanyaan penelitian psikologi terapan berdasarkan identifikasi masalah dalam upaya penegakan hukum di lapangan dan temuan dari penelitian sebelumnya. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya case-based learning, flipped classroom, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.



### **Psikologi Geografis (*Geographical Psychology*)**

Mata kuliah Psikologi Geografis ditujukan untuk memperkenalkan mahasiswa tentang teori, konsep, dan hasil penelitian di bidang Psikologi Geografis. Psikologi Geografis merupakan cabang ilmu psikologi yang sedang berkembang yang melihat kaitan antara aspek spasial geografis (misal lokasi wilayah) dengan tingkah laku manusia. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang keterkaitan antara kondisi spasial geografis dengan aspek-aspek psikologis, seperti: kepribadian, well-being, proses berpikir, dan lain sebagainya. Kondisi spasial geografis mencakup: wilayah, lingkungan hijau, perkotaan vs. pedesaan, dan lain-lain. Hasil penelitian terkini akan digunakan sebagai sumber referensi dan mahasiswa juga akan memiliki kesempatan untuk mengetahui hasil penelitian Psikologi Geografis di Indonesia sekaligus mengkaji hasil-hasil penelitian yang sudah ada. Mata kuliah ini akan diberikan menggunakan metode pembelajaran aktif dengan diskusi dan kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pengantar.



### **Psikologi Kebangsaan (*Psychology of Nationality*) –**

Mata ajar ini hendak mengajak mahasiswa melihat proses kebangsaan Indonesia secara psikologis. Hal ini menjadi penting dan unik ketika kumpulan bangsa dapat menyatakan diri sebagai satu bangsa. Bagaimana gejala psikologis-lah yang pada akhirnya mengikat mereka ketimbang gejala fisik (kedaerahan). Mata kuliah ini juga akan mengajak mahasiswa untuk menelaah dan menggali potensi psikologis untuk menjaga ide kebangsaan Indonesia saat ini dan untuk masa depan.



### Psikologi Kebencanaan (*Psychology of Disaster*)



Psikologi Kebencanaan merupakan aplikasi berbagai teori psikologi dalam suatu bencana, khususnya pada saat memberikan respon ketika terjadi bencana dan mengatasi dampak psikologis pada para penyintas, baik secara individual maupun kelompok. Psikologi Kebencanaan diharapkan dapat meningkatkan kesiapan aksi dalam menghadapi bencana, dengan tetap mengutamakan kesejahteraan psikologis bagi seluruh umat manusia. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya diskusi kelompok serta tugas mandiri, dan menggunakan Bahasa Indonesia

### Psikologi Kelekatan (*Psychology of Attachment*)

Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis kelekatan individu berdasarkan teori psikologi kelekatan. Materi perkuliahan akan disajikan dengan metode pembelajaran aktif berupa ceramah interaktif, *Collaborative Learning*, diskusi kelompok, *think-pair-share*, studi kasus, praktikum. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.



### Psikologi Kerja (*Work Psychology*) –



Pada MK Psikologi Kerja ini, mahasiswa diminta untuk membangun sebuah perusahaan start up sesuai dengan kreativitas mahasiswa. Para mahasiswa berkolaborasi untuk menyusun visi misi, menentukan bentuk organisasi, menentukan struktur dan desain organisasi yang kemudian akan mereka “jalankan” agar dapat memperoleh tenaga kerja yang tertarik untuk melamar di perusahaan mereka. Fokus adalah pada “Talent War” yang saat ini dihadapi organisasi sehingga perusahaan yang dibentuk dapat bersaing dan berkelanjutan. Permasalahan mengenai keuangan dan hal lain tidak menjadi fokus utama. Luaran dari tugas ini yaitu presentasi draft awal, company profile dan laporan proyek Strategic HRM. Metode pengajaran meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan tugas presentasi. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan *Google Classroom* dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014) untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain). Tugas akhir diberikan dalam kelompok, dan semua kelompok akan diminta untuk membuat company profile yang akan dipresentasikan.

## Psikologi Kesehatan (*Health Psychology*)

Psikologi kesehatan merupakan kuliah yang mencakup penjelasan mengenai proses individu dalam menjaga kesehatannya. Dalam kuliah ini, peserta akan dipaparkan dengan materi mengenai cakupan psikologi dan kesehatan tubuh manusia, stres dan kaitannya dengan penyakit, serta gaya hidup dan penyakit kronis. Setelah mengikuti perkuliahan ini peserta diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan psikologi dan kesehatan manusia, dan mampu menerapkan ilmu psikologi kesehatan dalam pencegahan penyakit serta promosi kesehatan.



## Psikologi Kewirausahaan (*Entrepreneurship Psychology*)



Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang pengetahuan terkait dengan entrepreneurship dari sudut pandang psikologi hingga dapat merancang sebuah rencana bisnis. Setelah lulus dari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaitkan kegiatan *entrepreneurship* dengan prinsip-prinsip psikologi yang seringkali terabaikan dalam studi *entrepreneurship*, dan mampu merancang sebuah rencana bisnis sesuai dengan minat mereka. Mata ajar ini membahas konsep-konsep seperti kepribadian, kompetensi, *risk taking behavior*, dan konsep-konsep psikologi lain yang terkait dengan *entrepreneurship*. Metode pengajaran meliputi ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan presentasi hasil observasi seorang pengusaha dari mahasiswa. Tugas akhir mata kuliah adalah dalam bentuk rencana bisnis secara berkelompok yang sesuai dengan minat peserta didik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

## Psikologi Komunikasi (*Psychology of Communication*)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang hakekat komunikasi pada manusia, baik komunikasi yang terjadi dalam hubungan antarpribadi maupun kelompok. Manusia sebagai pelaku komunikasi, tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor psikologis yang memengaruhinya sehingga kajian ilmu Psikologi sangat penting dibahas dalam komunikasi manusia. Dalam mata kuliah ini akan dibahas konsep-konsep psikologis, dan juga budaya yang memengaruhi manusia dalam berkomunikasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi, kerja kelompok, presentasi kelompok, dan menggunakan Bahasa Indonesia.



## Psikologi Komunikasi dalam Organisasi (*Psychology of Communication in Organization*)

Mata Ajaran Psikologi Komunikasi dalam organisasi merupakan mata ajaran berbahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberi pengenalan kepada mahasiswa mengenai topik-topik berhubungan dengan Psikologi Komunikasi dalam Organisasi. Setelah lulus dari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami peran psikologi pada komunikasi yang efektif di organisasi dan dapat merancang sebuah program intervensi komunikasi yang efektif di organisasi yang terkait dengan komunikasi interpersonal dan komunikasi antar kelompok. Selain membahas teori-teori yang terkait dengan komunikasi organisasi dan dampak psikologisnya pada individu, mahasiswa juga dituntut untuk dapat mendemonstrasikan penggunaan teknologi yang tepat untuk komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. Metode pembelajaran adalah *student-centered learning* dengan teknik *flipped learning* dan diskusi kelompok, untuk mendorong mahasiswa belajar mandiri dan berkelompok melalui tugas-tugas yang diberikan. Tugas akhir diberikan secara berkelompok, dengan membuat video pembelajaran terkait topik yang menarik untuk dikomunikasikan kepada masyarakat.



## Psikologi Konsumen (*Consumer Psychology*)



Perilaku konsumen dipelajari paling tidak oleh empat disiplin ilmu: psikologi, pemasaran, antropologi dan sosiologi. Walaupun riset dari tiga disiplin lain terus berkembang, sampai saat ini disiplin psikologi masih menjadi kontributor utama. Mata kuliah Psikologi Konsumen ini didesain untuk memastikan bahwa lulusan Fakultas Psikologi UI mampu memberikan penjelasan psikologis yang komprehensif untuk perilaku konsumen di Indonesia.

Kegiatan pembelajaran akan berbentuk kuliah, pendalaman materi berupa penulisan esai dan tugas mendisain pengalaman konsumen. Setiap kuliah dibuka dengan ilustrasi perilaku konsumen lalu dilanjutkan dengan beberapa penjelasan psikologisnya. Selama masa pandemi perkuliahan akan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan EMAS (asinkronus) dan Zoom (sinkronus).

## Psikologi Lalu Lintas (*Psychology of Traffic*)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan pada mahasiswa tentang teori dan konsep-konsep dalam ilmu psikologi lalu lintas. Selain teori, mahasiswa juga akan diajak untuk membaca jurnal penelitian psikologi lalu lintas untuk memperkenalkan penerapan teori dan konsep psikologi di permasalahan lalu lintas. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan psikologi lalu lintas di tingkat individu maupun masyarakat dan mengajukan alternatif solusi permasalahan lalu lintas berdasarkan kajian dan teori psikologi lalu lintas yang sesuai. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya *case-based learning*, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.



### Psikologi Lingkungan (*Environmental Psychology*)



Mata kuliah Psikologi Lingkungan bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan intervensi untuk meningkatkan kepedulian dan perilaku ramah lingkungan dalam skala kecil. Cakupan materi mencakup mengapa psikologi lingkungan penting, hubungan timbal balik antara manusia dengan bumi, dan penerapan kepedulian lingkungan dalam berbagai masalah lingkungan. Metode pembelajaran menggunakan kuliah secara daring, dengan menggunakan metode *collaborative learning* (CL), *question-based learning* (QBL) dan *project-based learning* (PBL). Mata kuliah ini diselenggarakan menggunakan Bahasa Indonesia. Tidak ada mata kuliah yang menjadi prasyarat untuk mata kuliah psikologi lingkungan dan terbuka untuk mahasiswa dari Fakultas lain di UI (minimal 50% Mhsw F. Psi )

### Psikologi Lintas Budaya (*Cross Cultural Psychology*)

Setelah mengikuti perkuliahan Psikologi Lintas Budaya diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan penelitian berkelompok secara utuh (dari awal sampai akhir), termasuk melaporkan dan mempresentasikan hasil penelitian dengan topik psikologi Lintas Budaya. Materi yang akan dibahas konsep-konsep dasar Psikologi Lintas Budaya, penggunaan metode dalam penelitian Psikologis Lintas Budaya, dan contoh-contoh penelitian Psikologi Lintas Budaya. Dengan berbekal pemahaman konsep, teori dan metode dasar Psikologi Lintas Budaya, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis penelitian-penelitian Psikologi Lintas Budaya untuk kemudian secara berkelompok merancang dan menyelesaikan sebuah penelitian Psikologi Lintas Budaya, yang akan menjadi tugas akhir mata kuliah Psikologi Lintas Budaya. Bahasa pengantar untuk kelas reguler dan paralel adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (satu kelas), sedangkan untuk kelas internasional (KI) adalah bahasa Inggris.



### Psikologi Media (*Psychology of Media*)



Media adalah elemen yang tak terpisahkan dalam perkembangan dan tingkah laku manusia. Dalam perkembangan anak dan remaja, misalnya, media merupakan salah satu instrumen pendidikan, hiburan, maupun alat untuk menjaga koneksi dengan kerabat. Namun media juga menjadi elemen yang kerap diangkat dalam diskursus mengenai masalah dalam perkembangan anak. Dalam lingkup yang lebih luas, media sering pula disorot sebagai faktor yang dianggap signifikan dalam menjelaskan berbagai permasalahan sosial, seperti perilaku seksual berisiko, materialisme, kekerasan, pilihan politik, hingga prasangka dan konflik antarkelompok. Kompetensi yang hendak dicapai melalui Mata Kuliah (MK) Psikologi Media adalah kemampuan menganalisis gejala psikologis dan kebijakan media terkait pesan, fungsi, penggunaan, dan dampak media, baik media tradisional (e.g., televisi, surat kabar) maupun media digital (e.g., gawai), pada perilaku individu maupun kelompok.

## Psikologi Pendidikan Anak Berbakat (*Psychology of Gifted Children Education*)



Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi mahasiswa wawasan tentang sejarah layanan pendidikan keberbakatan di Indonesia maupun negara lain, definisi dan konsep keberbakatan, karakteristik keberbakatan, identifikasi keberbakatan, model layanan pendidikan anak berbakat (cerdas istimewa dan bakat istimewa/CIBI), kurikulum dan metode instruksional keberbakatan, keterampilan berpikir anak berbakat (*thinking skills*), anak berbakat *underachievement*, gender dan keberbakatan, anak berbakat cacat (*handicapped gifted*), sindroma Asperger, dan konseling keberbakatan. Kompetensi yang akan dicapai dari Mata Kuliah ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi keterampilan berpikir (*thinking skills*) anak berbakat, mengembangkan kurikulum dan metode instruksional program keberbakatan, dan merencanakan konseling keberbakatan. Mata kuliah ini menggunakan Bahasa Indonesia dengan metode interaktif, *flipped classroom*, analisis jurnal, dan studi kasus.

## Psikologi Pendidikan Karier (*Career Education Psychology*)

Psikologi Pendidikan Karier merupakan mata kuliah bertujuan agar mahasiswa dapat membuat perencanaan karier bagi dirinya sendiri. Untuk dapat membuat perencanaan maka mahasiswa perlu memahami konsep karier dan sejarah perkembangannya, teori-teori dasar yang membahas mengenai karier, perkembangan karier pada individu, dan faktor-faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan pemilihan karier individu. Setelah mengerjakan dan menyelesaikan beberapa tugas yang berkaitan dengan analisis diri/refleksi diri mengenai faktor-faktor internal dan eksternal pada diri mereka, mahasiswa diharapkan dapat merancang perencanaan karier dirinya sendiri. Mata Kuliah ini diberikan melalui bahasa pengantar bahasa Indonesia dan diberikan melalui kuliah interaktif, diskusi, dan aktivitas individual dan kelompok.



## Psikologi Pendidikan Keluarga (*Family Education Psychology*)



Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan pada mahasiswa mengenai penerapan Psikologi Pendidikan dengan fokus utama pada peran keluarga, tentu dengan melihat konteks sekolah dan masyarakat. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran aktif, khususnya *flipped classroom*, presentasi, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menelaah faktor-faktor yang dapat membantu pelibatan keluarga dalam proses belajar mengajar anak di sekolah. Di akhir perkuliahan, mahasiswa akan diminta untuk merancang aktivitas sederhana tentang pelibatan keluarga (terutama orangtua) dalam mengembangkan aspek tertentu (memilih dari salah satu: perkembangan fisik, emosional & sosial (termasuk motivasi berprestasi dan keterampilan sosial), Matematika, Pendidikan Jasmani, Sains dan Ilmu Sosial, Seni kreatif & Musik) dengan memanfaatkan media sosial.

### Psikologi Perdamaian (*Psychology of Peace*)

Mata ajar Psikologi Perdamaian menjabarkan struktur dan anatomi konflik di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya kepada mahasiswa. Materi yang diberikan menitikberatkan pada fungsi peran psikologi sebagai disiplin ilmu terapan dengan dasar teori hubungan antarkelompok dan intervensi dalam perspektif psikologi sosial, serta peacemaking and peace building, diimplementasikan pada upaya penyelesaian konflik secara sistematis, di tingkat kelompok kecil, menengah dan besar. Materi yang diberikan mencakup pemahaman perspektif konflik dan kekerasan antar kelompok dan konflik resolusi, keterampilan meriviu jurnal untuk memperkuat wawasan dan orientasi tentang perspektif membangun rasa damai baik di tingkat lokal, regional maupun global.



### Psikologi Perempuan dan Gender (*Psychology of Women and Gender*)



Mata kuliah Psikologi Perempuan dan Gender ini ditujukan untuk memberikan bekal pengetahuan pada mahasiswa mengenai berbagai persoalan, tantangan, dan kekhasan kehidupan perempuan pada khususnya, dan manusia pada umumnya, terkait konstruksi gender dalam masyarakat. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang penelitian dan intervensi non-klinis secara kritis, inovatif, dan etis terkait persoalan perempuan dan relasi/konstruksi gender berdasarkan kaidah penelitian dan teori psikologi. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya diskusi, presentasi, *case-based learning*, *project-based learning*, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.

### Psikologi Perkembangan Keluarga (*Psychology of Family Development*)

Mata kuliah ini menguraikan tahap perkembangan keluarga yang membahas dinamika keluarga dan gejala-gejala psikologis di dalam keluarga dengan mempertimbangkan perspektif teori keluarga, peran dan tipe keluarga, tahapan perkembangan keluarga, serta permasalahan keluarga terkini. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti: Kuliah interaktif, *Small-group discussion*, *Question based learning*, *Collaborative learning*, *Case based study*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam penyelenggaraan mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.



### Psikologi Perkotaan (*Urban Psychology*)



Mata kuliah Psikologi Perkotaan membahas teori, proses psikologis dan perilaku individu maupun kelompok dalam setting urban/perkotaan. Tujuan utama perkuliahan adalah menjawab tantangan bagaimana membentuk “*responsible citizen*” (warga yang bertanggung jawab). Fokus utama bahasan adalah sintesis antara perspektif “*overload*” dari Milgram sebagai bentuk adaptasi individu di perkotaan, dengan konsep perilaku sebagai hasil interaksi antara *person* (fisik dan psikologis) dan lingkungan (fisik, non fisik dan situasi) dari Lewin, dan konsep “*situasionisme*” dari Ross dan Nisbett. Pembahasan juga meliputi beberapa perilaku khas perkotaan sebagai dampak infrastruktur kota seperti hunian dan transportasi. Selain itu, pengaruh teknologi dan respon terhadap situasi genting juga akan dibahas sebagai masukan untuk mendorong terbentuknya perilaku warga kota yang bertanggung jawab dalam berbagai situasi terberi dalam seting perkotaan.

### Psikologi Perubahan Organisasi (*Psychology of Organizational Changes*)

Mata kuliah Psikologi Perubahan Organisasi (PPO) merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberi pengenalan kepada peserta didik mengenai teori dasar PPO terutama yang dikaitkan dengan ilmu psikologi dan perubahan yang terjadi di lingkup organisasi. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan *Google Classroom* dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014) untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Pada akhir semester, peserta didik dapat menggunakan konsep PPO untuk merencanakan intervensi perubahan yang terjadi di organisasi. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain).



### Psikologi Politik (*Political Psychology*)



Mata kuliah ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai bagaimana individu berpikir, merasa, dan berperilaku dalam setting politik. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, mahasiswa mempelajari konsep dasar dan teori-teori yang digunakan dalam Psikologi Politik, juga perkembangan teori-teori tersebut. Selain membahas konsep dasar dan teori, mata ajar ini juga membahas berbagai metode penelitian dan aplikasinya dalam Psikologi politik melalui pembahasan artikel jurnal. Mahasiswa juga melakukan latihan menerapkan teori atau konsep yang telah dipelajari pada isu-isu politik terkini melalui telaah kasus.

### Psikologi Positif (*Positive Psychology*)



Mata kuliah Psikologi Positif bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa tentang urgensi, tokoh, teori, konsep-konsep dasar, perkembangan riset, dan kritik terhadap psikologi positif. Mahasiswa juga akan diajak untuk merefleksikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, melalui lembar kerja. Mahasiswa difasilitasi untuk menemukan cara mengaplikasikan konsep-konsep tersebut untuk digunakan membuat program intervensi berupa video psikoedukasi sederhana. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara lebih mendalam mengenai topik-topik inti yang dibahas dalam psikologi positif, menganalisis secara sederhana fenomena permasalahan psikologi di tingkat individu, kelompok, organisasi maupun masyarakat dengan menggunakan kacamata psikologi positif, serta mampu merancang program intervensi berdasarkan konsep-konsep psikologi positif. Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran aktif, khususnya *focus group discussion*, *flipped classroom*, diskusi, kuliah interaktif, dan menggunakan Bahasa Indonesia.

### Psikologi Sekolah (*School Psychology*)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu membandingkan peran dan ruang lingkup tugas/wewenang ahli psikologi di sekolah pada setiap jenjang pendidikan, masalah yang dihadapi siswa serta berbagai intervensi yang memungkinkan siswa mencapai pendidikan optimal, dengan pendekatan psikologi perkembangan, psikologi klinis dan psikologi pendidikan. Ruang-ruang lingkup/materi dengan menggunakan metode seperti Kuliah interaktif, Diskusi kelompok, *experiential learning*, Latihan Keterampilan Wawancara, Penulisan makalah, Presentasi kelompok, Tugas dan Resitasi. Kuliah ini menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.



### Psikologi Seksual (*Sexual Psychology*)



Mata kuliah Psikologi Seksual ini ditujukan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang aspek biologis, perilaku, dan psikologis dari seksualitas manusia dalam konteks keluarga, budaya dan masyarakat. Mempelajari peran seksualitas dalam perkembangan manusia. Melakukan telaah kritis terhadap media dan penelitian terkait isu seksualitas. Mengembangkan ketrampilan pengambilan keputusan dan komunikasi terkait isu seksualitas dalam relasi. Materi diberikan dalam bentuk kuliah interaktif dan diskusi kelompok agar mahasiswa dapat lebih memahami materi yang diberikan. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

## Psikologi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Psychology*)

Psikologi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan mata kuliah berbahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberi pengenalan kepada mahasiswa mengenai topik-topik berhubungan dengan Psikologi dalam hubungannya dengan pengelolaan dan pengembangan SDM di organisasi dan tempat kerja. Setelah lulus dari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai aspek psikologis yang berpengaruh pada SDM di tempat kerja serta bagaimana cara pengelolaan SDM di organisasi. Mata ajar ini membahas mengenai sasaran dari pengelolaan SDM, evolusi pengelolaan SDM, fungsi psikologi dalam pengelolaan SDM, dan bagaimana peran psikologi dalam manajemen SDM. Metode pengajaran meliputi ceramah, diskusi kelas, diskusi kelompok, penugasan, studi kasus, dan dosen tamu.



## Psikologi Usia Lanjut (*Late Adulthood Psychology*)



Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai perkembangan dan kondisi individu usia lanjut, permasalahan psikologis yang menyertai proses penuaan serta dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan individu usia lanjut dan orang-orang di sekitarnya. Pemahaman ini menjadi dasar untuk mahasiswa mengembangkan sebuah analisis mengenai permasalahan psikologis yang dialami oleh individu usia lanjut. Mata Kuliah ini akan disajikan melalui beberapa metode pembelajaran, antara lain *flipped classroom*, diskusi, penyampaian dan pembahasan presentasi kelompok, dan kuliah interaktif. Bahasa pengantar dari Mata Kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

## Riset dengan Anak (*Research with Children*)

Anak adalah salah satu tahap perkembangan yang banyak dikaji dan diteliti oleh para ahli psikologi. Area-area perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi dan kesehatan merupakan area riset yang banyak diminati dan dilakukan. Pada riset dengan partisipan anak, para peneliti menerapkan berbagai pendekatan dan metode serta teknik pengumpulan data. Penelitian mengenai anak juga melibatkan tidak hanya anak itu sendiri, tetapi juga melibatkan orang tua sebagai *referent*. Oleh karena itu, penelitian dengan subyek anak, memiliki kekhasan dalam hal tantangan, konsiderasi dan isu etika yang berbeda dengan partisipan dewasa. Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan pada mahasiswa untuk mendalami area, tantangan, metode, dan ke khasan dalam penelitian dengan partisipan anak. Mata kuliah ini menggunakan pembelajaran aktif, khususnya *flipped classroom*, diskusi, presentasi dan diakhir masa pembelajaran mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan proposal penelitian dengan partisipan anak yang sesuai dengan kaidah, metode, pendekatan dan etika yang berlaku dalam bidang ilmu psikologi.



## Riset Konsumen (*Consumer Research*)



Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik tentang riset konsumen di era digital, terutama dalam menggunakan metode wawancara secara daring, *focus group discussion* secara daring, dan riset *user experience website* untuk mendesain dan menyempurnakan pengalaman digital konsumen yang saat ini banyak dilakukan oleh pemilik website. Selain itu, peserta didik juga akan dibekali dengan etika penelitian terutama dalam konteks daring. Selama perkuliahan peserta didik merencanakan, menyusun/ mendisain rencana penelitian dan mencoba riset secara daring. Hasil percobaan ini dilaporkan dan dipresentasikan secara kreatif a.l dalam bentuk infografik dan video. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *self-learning*, diskusi, *e-learning* berbasis *micro learning* dengan menggunakan *Google Classroom*, dan praktik. Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014) untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain).

## Riset Organisasi (*Organizational Research*)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang riset dalam organisasi, terutama dalam menggunakan metode *Experimental Vignette Method* (EVM) dan/atau *game-based assessment*. Metode EVM ini mulai banyak digunakan sebagai metode pengambilan data yang dapat mencerminkan persepsi yang lebih objektif (Aguinis & Bradley, 2014; Atzmüller & Steiner, 2010). Selain itu, peserta didik juga akan memahami pengetahuan tentang publikasi hasil karya ilmiah dalam bentuk *research model canvas* (RMC), terutama untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara umum. Pada akhir perkuliahan peserta didik menyusun RMC untuk dapat menterjemahkan rencana penelitian menggunakan EVM dan/atau *game-based assessment* dalam bentuk produk kreatif. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan *Google Classroom* dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014) untuk meningkatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain).



## Stres dan Keselamatan Kerja (*Stress and Work Safety*)



Mata Kuliah Stress Kerja dan Keselamatan Kerja merupakan mata kuliah berbahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberi pengenalan kepada mahasiswa mengenai topik-topik berhubungan dengan stress dan keselamatan kerja. Mahasiswa yang lulus mata kuliah Stress Kerja dan Keselamatan Kerja diharapkan mampu menganalisis fenomena yang ada dalam organisasi/perusahaan dengan salah satu teori Stress Kerja dan Keselamatan Kerja secara tepat.

Mata kuliah ini membahas pengertian stres kerja dan keselamatan kerja, penyebab stres, dampak stres, pengukuran stres, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keselamatan kerja, dan intervensi terkait dengan stres dan keselamatan kerja. Metode pengajaran meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan tugas presentasi. Mata kuliah ini menggunakan kombinasi metode *e-learning* berbasis *micro learning* dan *gamification* dengan menggunakan Google Classroom dan EMAS (Buchem & Hamelmann, 2010; Deterding et al., 2011). Perbandingan pertemuan daring (70%) dan luring (30%) menekankan pada pelaksanaan *self-directed* dan *active learning* (Freeman et al., 2014). Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama, namun penggunaan Bahasa Inggris sebagai tambahan untuk menunjang proses pembelajaran (buku, jurnal, dan lain-lain). Tugas akhir diberikan dalam kelompok, dan semua kelompok akan diminta untuk membuat poster/video edukasi yang akan dipresentasikan. Kemudian poster/video ini juga akan diunggah ke media social untuk mendapatkan respon dari netizen mengenai video/poster edukasi tersebut.

## Teori Kepribadian Timur dan Transpersonal (*East and Transpersonal Theory of Personality*) –

Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan kepribadian manusia berdasarkan teori-teori yang berada dalam kelompok aliran Psikodinamika, Pensifatan, Belajar-Kognitif, Humanistik Psikologi Positif dan teori *Self-Determination*. Materi perkuliahan akan disajikan dengan metode pembelajaran aktif diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), simulasi, dan studi kasus (*case study*) mengenai kasus diri sendiri yang dianalisis secara individual maupun kasus lainnya yang dianalisis secara berkelompok. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.



## Validasi Kultural Instrumen Screening Psikologis (*Cultural Validation of Psychological Screening Instruments*)



Mata kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan proses adaptasi dan penyesuaian instrumen skrining psikologis dari budaya dan bahasa Inggris atau terjemahan bahasa Inggris dari bahasa asli dimana instrumen tersebut dibuat, ke dalam budaya dan bahasa Indonesia, serta melakukan adaptasi psikometris dari instrumen skrining tersebut. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mampu secara mandiri melakukan adaptasi instrumen secara menyeluruh baik secara budaya dan bahasa, serta secara psikometris. Instrumen yang diadaptasi kemudian akan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian atau aplikasi lainnya di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberi kebermanfaatannya yang maksimal.

### **Pengambilan Mata Kuliah Berbahasa Inggris**

Mahasiswa program pendidikan Sarjana kelas reguler dan paralel diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris sebagai salah satu pemenuhan standar kompetensi lulusan dalam bidang penguasaan bahasa asing. Jumlah kredit (sks) yang harus diambil dari kelas mata kuliah berbahasa Inggris minimal 2 (dua) sks. Contoh mata kuliah yang disampaikan dalam Bahasa Inggris adalah:

- a. *Leadership in Psychological Perspectives* (Kepemimpinan dalam Perspektif Psikologi)
- b. *Mental Floss for Youth* (Olah Mental untuk Remaja)

## Deskripsi Mata Kuliah Hak Belajar di Luar Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

### Pertukaran Pelajar

Kegiatan Pertukaran Pelajar bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan ide baru terkait keberagaman budaya berdasarkan teori psikologi maupun teori lain serta pengalaman yang diperoleh dari Program Studi yang dituju. Pertukaran pelajar terdiri dari tiga macam, yaitu a) Prodi Lain, Dalam UI; b) Prodi Sama, Luar UI; dan c) Prodi Lain, Luar UI. Universitas yang dipilih dapat berasal dari dalam maupun luar negeri. Mahasiswa dapat memilih Prodi dan Universitas yang dituju bersama dengan Pembimbing Akademik agar mahasiswa mendapatkan tantangan yang sesuai. Sistem belajar untuk kegiatan ini dapat dilakukan secara daring maupun tatap muka.



### Magang / Praktik Kerja



Kegiatan Magang / Praktik Kerja ditujukan agar mahasiswa mampu menghubungkan teori Psikologi dengan pengalaman yang diperoleh dalam dunia kerja sekaligus berkontribusi terhadap capaian yang ingin dituju oleh institusi tempat individu bekerja. Kegiatan ini dapat dilakukan secara *full-time* atau *part-time* dengan syarat hanya di satu institusi/organisasi selama satu semester periode Magang. Mahasiswa dapat memilih institusi/organisasi Magang yang telah bekerja sama dengan Universitas Indonesia ataupun memilih sendiri berdasarkan persetujuan Pembimbing Akademik.

### Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan model pembelajaran yang berkualitas yang didasari oleh teori serta hasil penelitian ilmiah di bidang psikologi sesuai dengan jenjang pendidikan dan budaya lokal. Kegiatan ini terutama diarahkan bagi mahasiswa yang berminat di bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan di Satuan Pendidikan formal maupun informal yang berada di kota maupun desa terpencil, atau dapat bekerja sama dengan pihak yang relevan (seperti Indonesia Mengajar, Gerakan UI Mengajar, dsb.).



## Penelitian / Riset



Tujuan dari kegiatan Penelitian / Riset adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan penelitian ilmiah yang bermutu dan terpercaya sesuai dengan kode etik berdasarkan teori dan metode penelitian di bidang Psikologi maupun yang diperoleh dari lembaga riset atau pusat studi. Kegiatan ini diarahkan terutama untuk mahasiswa yang berminat pada pengembangan ilmu Psikologi atau melanjutkan studi ke Program Magister Sains Psikologi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertugas sebagai asisten penelitian di Lembaga Riset atau Pusat Studi. Hasil penelitian dapat disusun menjadi publikasi ilmiah dan kegiatan penelitian juga dapat dikembangkan secara mandiri untuk penyusunan skripsi.

## Proyek Kemanusiaan

Kegiatan Proyek Kemanusiaan bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan kegiatan sosial kemanusiaan dengan menggunakan intervensi psikologis dalam masyarakat. Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek kemanusiaan melalui kerjasama dengan mitra di dalam maupun di luar negeri yang terutama berfokus pada peningkatan kesejahteraan mental manusia.



## Wirausaha



Kegiatan Wirausaha ditujukan agar mahasiswa mampu merintis atau mengembangkan kegiatan wirausaha secara mandiri dan/atau kerja sama dengan berbagai pihak yang mampu memberi peluang untuk mengurangi masalah pengangguran berdasarkan konsep-konsep wirausaha yang komprehensif. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh supervisi dari pakar usaha atau pengusaha di samping supervisor internal Program Studi.

## Proyek Independen

Kegiatan Proyek Independen ditujukan agar mahasiswa mampu mengkreasi produk inovatif dan kreatif untuk mengaktualisasikan potensi diri dan menyelesaikan permasalahan psikologis yang dihadapi individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat berdasarkan ilmu dan pendekatan Psikologi. Mahasiswa dapat bekerjasama dengan mahasiswa lintas Program Studi dalam melaksanakan kegiatan ini. Contoh Proyek Independen yang dapat dilakukan adalah membuat film bertema psikologi atau dokumenter tentang masyarakat tertentu, membuat tulisan ilmiah yang dapat dipublikasikan di tingkat nasional/internasional, dsb.



### Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik



Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mampu merancang program untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa berdasarkan pendekatan psikologi melalui kerja sama dengan berbagai kalangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok ( $\pm 10$  mahasiswa atau sesuai dengan kebutuhan desa) dengan mahasiswa Psikologi atau Program Studi lain. Isi kegiatan dapat dirancang sendiri oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhan desa atau mengikuti proyek yang berjalan di desa.

### Sukarela / Wajib Militer (Pendidikan Bela Negara)

Kegiatan Pendidikan Bela Negara ditujukan agar mahasiswa mampu menumbuhkan nilai dasar Bela Negara (cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, kemampuan awal Bela Negara) yang didasari oleh pemahaman yang benar dan diimbangi dengan rasa empati serta semangat menjaga perdamaian Negara Kesatuan Republik Indonesia dan merancang usulan perbaikan kegiatan bela negara. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan. Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan wajib militer berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara.



# EVALUASI HASIL BELAJAR MAHASISWA

## Evaluasi Hasil Belajar

Kegiatan belajar Program Sarjana Psikologi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi dan bermain peran, presentasi, pembahasan studi kasus, analisis jurnal/film/naskah, kunjungan lapangan.

Evaluasi hasil belajar dilakukan secara berkala sesuai dengan kurikulum. Evaluasi hasil belajar pada setiap mata kuliah dilakukan pada setiap semester berdasarkan prinsip kesesuaian, akuntabilitas, transparansi, kejujuran dan keadilan. Aspek yang diukur dalam evaluasi hasil belajar adalah:

- a. kemampuan akademik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan belajar pada setiap mata kuliah; dan
- b. keterampilan berperilaku, termasuk kejujuran akademik, kedisiplinan, kesantunan, kemampuan berinteraksi, dan bekerjasama.

Evaluasi dapat dilakukan dengan cara observasi, pemberian tugas baik individu maupun kelompok, ujian tertulis, dan/atau ujian lisan. Ujian dapat diselenggarakan melalui Kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Tugas Akhir. Evaluasi hasil belajar harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses evaluasi belajar akan memperoleh sanksi yang akan diatur lebih lanjut dalam peraturan Fakultas atau Program Sarjana Psikologi FPSI UI.

Evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh seorang dosen atau tim dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf, yaitu menggunakan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E. Mahasiswa harus memperoleh nilai minimal C agar ia dapat dinyatakan lulus dari suatu mata kuliah dan tugas akhir. Berikut ini tabel yang menjelaskan pedoman konversi nilai dari nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf:

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
85 – 100	A	4,00
80 – 84,99	A-	3,70
75 – 79,99	B+	3,30
70 – 74,99	B	3,00
65 – 69,99	B-	2,70
60 – 64,99	C+	2,30
55 – 59,99	C	2,00
40 – 54,99	D	1,00
0 – 39,99	E	0

Dosen memasukkan nilai mata kuliah ke dalam Sistem Informasi Akademik (SIK NG) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada Kalender Akademik. Apabila dosen tidak memasukkan nilai semua mahasiswa peserta mata kuliah yang diampunya sampai akhir batas waktu memasukkan nilai, maka mahasiswa peserta mata kuliah tersebut otomatis memperoleh nilai B.

Revisi nilai dapat dilakukan untuk:

- mengoreksi kesalahan dalam penilaian
- merevisi nilai otomatis, dengan ketentuan mahasiswa memperoleh nilai lebih baik dari B, kecuali mahasiswa terbukti melakukan pelanggaran/kecurangan akademik dalam mengikuti mata kuliah, nilai direvisi menjadi E; atau mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah minimal kehadiran mengikuti kegiatan akademik, nilai direvisi menjadi T.

Revisi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Dosen mengajukan usulan revisi nilai kepada Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan secara tertulis;
- Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan menolak atau menyetujui usulan revisi nilai;
- Apabila usulan revisi nilai disetujui, Fakultas memproses revisi nilai di Sistem Informasi Akademik (SIK NG);
- Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan melaporkan revisi nilai tersebut kepada Direktur Pendidikan untuk diverifikasi dan dikonfirmasi.

Revisi dilakukan paling lambat akhir semester berikutnya. Selain itu, tidak ada revisi nilai bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus studi.

Beberapa hal yang perlu diketahui:

- Mata kuliah yang masih berlanjut setelah semester berakhir seperti kerja praktek, seminar, karya akhir, atau skripsi diberi kode huruf BS (Belum Selesai), dan tidak diperhitungkan dalam perolehan sks, IPS maupun IPK.
- Mata kuliah yang ditransferkreditkan diberi kode huruf TK (Transfer Kredit) dengan ketentuan bahwa yang diperhitungkan dalam transkrip akademik hanya jumlah total sks.
- Nilai hasil belajar seorang mahasiswa yang belum dapat ditetapkan karena komponen penilaian belum lengkap, untuk sementara diberi kode huruf I (*Incomplete*) dengan ketentuan bahwa nilai I tidak diperhitungkan dalam indeks prestasi semester dan dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan harus diubah menjadi nilai huruf atau apabila setelah satu bulan tidak ada ketetapan, maka kode huruf I akan berubah secara otomatis menjadi nilai huruf E.
- Mahasiswa aktif yang tidak mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam satu semester akan diberi kode huruf T dan diperhitungkan dalam indeks prestasi semester dengan bobot nol.
- Dalam hal mahasiswa mengambil ulang suatu mata kuliah, nilai kelulusan mata kuliah tersebut didasarkan pada nilai terakhir yang diperoleh.
- Bagi mahasiswa yang karena sesuatu alasan yang sah memperoleh izin cuti dalam semester berjalan, seluruh mata kuliah yang sedang diikuti akan dihapus dan terekam sebagai status cuti.

## Indeks Prestasi

Indeks prestasi merupakan alat ukur terhadap hasil studi seorang mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Indeks prestasi (IP) dihitung setiap akhir semester yang terdiri dari Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Besarnya IP dihitung melalui penjumlahan hasil perkalian antara sks dengan bobot nilai huruf untuk setiap mata kuliah, dibagi dengan jumlah sks.

$$\text{IPS} = \frac{\text{Jumlah Mutu pada Semester X}}{\text{Jumlah SKS yang diambil pada semester X tersebut}}$$

Tabel berikut menunjukkan bagaimana cara menghitung IPS

Jumlah SKS	Nilai Huruf	Nilai Angka	Jumlah Mutu
4	B	3	$3 \times 4 = 12$
3	A	4	$4 \times 3 = 12$
3	B	3	$3 \times 3 = 9$
2	A-	3,7	$3,7 \times 2 = 7.4$
<b>12</b>			<b>40.4</b>
<b>IPS = 40.4/12 = 3.36</b>			

Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah indeks prestasi yang dihitung dari semua nilai mata kuliah yang diambil dalam satu semester, kecuali mata kuliah yang memiliki kode huruf BS, I dan TK. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi yang dihitung dari semua mata kuliah dengan nilai minimal C sejak semester pertama hingga semester terakhir, kecuali mata kuliah yang memiliki kode huruf BS, I, dan TK.

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah Mutu}}{\text{Jumlah SKS seluruh mata kuliah dengan nilai minimal C}}$$

### Daftar Nilai Semester

- Daftar Nilai Semester (DNS) memberi informasi tentang identitas mahasiswa (nama, nomor, dan pendidikan terakhir), pembimbing akademik, Fakultas, Program Studi, peminatan, jenjang pendidikan, kode mata kuliah, judul mata kuliah, Satuan Kredit Semester (sks), nilai huruf, Indeks Prestasi Semester (IPS), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
- DNS dapat diterbitkan dalam bentuk cetakan atas permintaan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan;
- DNS yang sah adalah yang telah ditandatangani oleh Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan.

### Riwayat Akademik

- Riwayat Akademik merekam secara kronologis semua kegiatan akademik seorang mahasiswa sejak pertama kali masuk sebagai mahasiswa Universitas Indonesia hingga berhenti, baik karena lulus, putus studi, atau mengundurkan diri;
- Status akademik mahasiswa pada tiap semester terekam dalam riwayat akademik;
- Riwayat Akademik digunakan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, pembimbing akademik, dan Program Studi tentang keberhasilan studi mahasiswa;
- Riwayat Akademik dapat diterbitkan untuk keperluan tertentu atas permintaan mahasiswa, disahkan oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan.

## Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus studi berdasarkan rapat penetapan kelulusan (*judicium*) yang dipimpin oleh Dekan. Rapat Penetapan Kelulusan dapat diselenggarakan maksimal dua kali dalam satu semester sesuai kalender akademik. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut baik secara administratif maupun secara akademik;
2. Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas;
3. Menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan / laboratorium yang dipinjam;
4. Telah menyelesaikan kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk tugas akhir yang telah diperbaiki) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00.

Predikat kelulusan Program Sarjana terdiri atas tingkatan:

1. Memuaskan (IPK 2,76 – 3,00)
2. Sangat Memuaskan (IPK 3,01 – 3,50 atau apabila IPK 3,51 – 4,00 dengan masa studi lebih dari delapan semester atau dengan mengulang mata kuliah)
3. *Cum Laude* (IPK 3,51 – 4,00 dan menyelesaikan studi tepat waktu yaitu delapan semester, tanpa mengulang mata kuliah)

## Transkrip Akademik

- Transkrip akademik diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program studi setelah diputuskan dalam rapat penetapan kelulusan;
- Transkrip akademik memberikan informasi tentang identitas mahasiswa (nama, nomor pokok mahasiswa, tempat dan tanggal lahir), pendidikan sebelumnya, jenjang pendidikan, program studi, peminatan, daftar mata kuliah berikut kode mata kuliah, nilai huruf, jumlah sks yang dipersyaratkan, jumlah sks yang diperoleh, IPK, judul tugas akhir, nomor ijazah, dan tahun lulus;
- Semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa, termasuk yang mengulang dan yang diperoleh melalui transfer kredit, dicantumkan dalam transkrip akademik;
- Transkrip akademik diterbitkan dengan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
- Direktur Pendidikan, atas nama Rektor, menandatangani transkrip akademik dan salinan resmi transkrip akademik;
- Transkrip akademik akan diserahkan apabila mahasiswa tidak memiliki tunggakan biaya pendidikan.

## Ijazah

- Ijazah diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program studi setelah diputuskan dalam rapat penetapan kelulusan;
- Ijazah memberikan informasi tentang identitas pemilik ijazah (nama, tempat lahir, tanggal lahir), gelar akademik/sebutan yang diperoleh dan program studi, nama dan tandatangan Rektor dan Dekan, tanggal penerbitan ijazah, tanggal lulus, nomor mahasiswa, nomor ijazah dan tandatangan serta foto pemilik ijazah;
- Tanggal penerbitan ijazah adalah tanggal rapat penetapan kelulusan;

- Ijazah diterbitkan **satu kali** bagi setiap lulusan;
- Apabila ijazah hilang atau rusak, pemilik ijazah dapat meminta duplikat ijazah;
- Prosedur penerbitan ijazah dan duplikat ijazah diatur dalam peraturan tersendiri;
- Dekan, atas nama Rektor, menandatangani legalisasi salinan ijazah;
- Ijazah akan diserahkan apabila mahasiswa tidak memiliki tunggakan biaya pendidikan.

# SKRIPSI

---

Skripsi adalah laporan hasil penelitian ilmiah (penelitian empiris) dengan menggunakan data primer sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi dan mencapai gelar Sarjana Psikologi. Skripsi merupakan mata kuliah wajib fakultas dan dapat diambil setelah mahasiswa memperoleh sks lulus minimal 114 (seratus empat belas) sks. Penyusunan skripsi berada di bawah arahan, pantauan dan evaluasi seorang dosen Pembimbing Skripsi, yang jika diperlukan jumlah pembimbing untuk satu orang mahasiswa maksimal 2 (dua) orang.

## **Pembimbing Skripsi**

Pembimbing Skripsi adalah dosen yang melakukan pengarahan, pemantauan dan evaluasi perkembangan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa strata I. Pembimbing Skripsi memberikan arahan dan masukan terhadap penelitian mahasiswa sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika riset yang berlaku. Pembimbingan dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Universitas Indonesia secara terstruktur, minimal 6 (enam) kali kegiatan pembimbingan tatap muka dalam satu semester, dan wajib dicatat dalam buku pantau penyusunan skripsi.

## **Penggantian pembimbing skripsi**

1. Penggantian pembimbing skripsi dapat dilakukan jika :
  - a. pembimbing mendapatkan tugas belajar atau tugas negara; atau
  - b. pembimbing tidak dapat melakukan tugasnya karena alasan kondisi kesehatan atau meninggal dunia.
  - c. alasan-alasan lain yang dapat diterima oleh Program Studi dan Pimpinan Fakultas.
2. Pembimbing Skripsi dapat menyatakan ketidaksediaan untuk meneruskan pembimbingan dengan alasan yang kuat yang disetujui oleh Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan
3. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing secara tertulis kepada Ketua Program Studi, dengan sepengetahuan Pembimbing Akademik.
4. Pembimbing pengganti adalah dosen tetap Fakultas Psikologi UI berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Informasi lebih lengkap mengenai pembimbing skripsi dapat dilihat pada Peraturan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Nomor: 52/UN2.F8.D/HKP.01.03/2017 Tentang Tata Tertib Pelaksanaan Pembimbingan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

## **Ujian Skripsi**

Ujian skripsi merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka mengevaluasi skripsi yang telah disusun untuk memperoleh gelar sarjana. Ujian skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia adalah sidang ujian secara lisan untuk menguji penguasaan mahasiswa terhadap penelitian yang dilakukannya dalam skripsi.

### **Persyaratan Ujian Skripsi**

1. Mahasiswa yang akan mengikuti sidang ujian skripsi harus sudah memperoleh minimal 114 sks lulus dan tidak mempunyai tunggakan biaya pendidikan.
2. Mahasiswa yang akan mengikuti sidang ujian skripsi harus melakukan pendaftaran untuk sidang ujian skripsi di Pusat Administrasi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dengan menyertakan Formulir Persetujuan Ujian Skripsi yang ditandatangani oleh Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik, Buku Pantau Kemajuan Penulisan Skripsi (BPKS) yang sudah lengkap ditandatangani oleh Pembimbing Skripsi.
3. Skripsi dan surat untuk penguji ujian skripsi disampaikan sendiri oleh mahasiswa peserta sidang ujian skripsi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan ujian dengan membawa 2 (dua) rangkap Tanda Terima Skripsi dari Pusat Administrasi Pendidikan.
4. Mahasiswa peserta sidang ujian skripsi harus mengembalikan 1 (satu) rangkap Tanda Terima Skripsi yang telah ditandatangani oleh penerima skripsi ke Pusat Administrasi Pendidikan paling lambat 2 (dua) hari sebelum sidang ujian skripsi.
5. Mahasiswa yang batal melaksanakan sidang ujian skripsi karena satu dan lain hal, harus melaporkan ke Pusat Administrasi Pendidikan sesegera mungkin.

### **Pelaksanaan Ujian Skripsi**

1. Ujian skripsi dipimpin oleh seorang Ketua Sidang, yang merupakan dosen tetap Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan ditugaskan sebagai penguji pertama, sesuai keputusan Ketua Program Studi.
2. Bila mahasiswa peserta sidang ujian skripsi memiliki 2 (dua) orang Pembimbing Skripsi, maka yang bertindak sebagai Sekretaris ujian adalah Pembimbing yang dinyatakan sebagai Pembimbing Pertama mahasiswa yang bersangkutan.
3. Ujian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan dilaksanakan di Kampus Fakultas Psikologi UI
4. Ujian Skripsi dilaksanakan secara tertutup sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi dan terdiri dari 2 (dua) tahap, yaitu presentasi oleh mahasiswa dan tanya jawab, dengan waktu maksimal 100 (seratus) menit.
5. Naskah skripsi yang dianggap layak diajukan untuk Ujian Skripsi harus memperoleh nilai minimal C (sesuai dengan ketentuan rentang nilai Universitas Indonesia) dari Pembimbing Skripsi.
6. Naskah Skripsi yang akan diajukan untuk ujian skripsi harus diterima oleh Penguji paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum waktu pelaksanaan ujian.
7. Pengumuman lulus tidaknya mahasiswa yang mengikuti Ujian Skripsi disampaikan oleh Ketua Sidang pada hari Ujian Skripsi setelah Panitia Ujian Skripsi melakukan Rapat Tertutup. Semua perselisihan yang terjadi dalam penetapan kelulusan harus diselesaikan dalam Rapat Tertutup tersebut.
8. Kelulusan pada sidang ujian skripsi belum mengartikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah berhak menyandang gelar Sarjana Psikologi.
9. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada sidang ujian skripsi, diperkenankan mengikuti sidang ujian skripsi pada periode berikutnya paling cepat 2 (dua) bulan setelah tanggal sidang ujian yang diikutinya, setelah mendapat persetujuan kembali dari Pembimbing Skripsi.

### **Setelah Pelaksanaan Ujian Skripsi**

1. Perbaikan naskah Skripsi dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) minggu sejak pelaksanaan Ujian Skripsi.
2. Apabila dalam kurun waktu 2 (dua) bulan, naskah skripsi yang perlu diperbaiki belum diserahkan ke Pusat Administrasi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas

Indonesia maka kelulusan yang dinyatakan pada Ujian Skripsi dianggap batal dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Ujian Skripsi.

3. Pengumpulan perbaikan naskah skripsi tersebut: (a) harus sudah ditandatangani Pembimbing Skripsi, (b) sudah dijilid dengan *soft cover*, (c) berhalaman bolak-balik, (d) pada abstrak, judul skripsi juga dituliskan dalam bahasa Inggris, (e) disertakan CD berisi skripsi penuh seutuhnya dan skripsi dalam format jurnal.

#### **Kecurangan dalam Skripsi dan Sanksinya**

1. Apabila penguji skripsi menemui kecurangan dalam bentuk plagiarisme, maka sidang dapat dibatalkan dengan persetujuan Ketua Program, atau sidang tetap berjalan untuk mengkonfirmasi secara langsung dugaan tersebut kepada peserta ujian.
2. Jika temuan dugaan plagiarisme terbukti, maka peserta ujian yang melakukan Sanksi terhadap kecurangan akan diberlakukan sesuai dengan Keputusan Rektor UI nomor 208/SK/R/UI/2009 tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Plagiarisme yang Dilakukan Oleh Sivitas Akademika Universitas Indonesia dan Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UI nomor 72/UN2.F8.D/HKP.02.04.04/2021 tentang Sanksi Atas Kecurangan Akademik yang Dilakukan Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, kemudian ditetapkan oleh Ketua Program.
3. Kecurangan akan dicatat oleh penguji skripsi dan dilaporkan di Berita Acara Ujian.
4. Berkas-berkas ujian dan berkas lainnya terkait plagiarisme yang dilakukan akan disita oleh penguji skripsi untuk dijadikan bukti dan dilampirkan pada Berita Acara Ujian.
5. Pelaku kecurangan wajib menandatangani pernyataan telah melakukan kecurangan di hadapan penguji skripsi.
6. Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa pelaku kecurangan akan dicatat dalam daftar 'pelaku kecurangan' pada Pusat Administrasi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
7. Nomor Pokok Mahasiswa dan perihal kecurangan yang dilakukan oleh yang bersangkutan akan diumumkan di Papan Komunikasi Pendidikan.

Informasi lebih lengkap mengenai ujian skripsi dapat dilihat pada Peraturan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Nomor: 53/UN2.F8.D/HKP.01.03/ 2017 Tentang Tata Tertib Pelaksanaan Pengujian Skripsi Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

# PLAGIARISME DAN SANKSI

---

Berdasarkan Peraturan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Nomor: 72/UN2.F8.D/HKP.02.04.04/2021 tentang Sanksi Atas Kecurangan Akademik yang Dilakukan Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia:

1. Plagiarisme adalah tindakan mencuri ide atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang kemudian digunakan dalam tulisan sendiri tanpa menuliskan sumber acuan, seolah ide atau tulisan tersebut merupakan hasil pemikiran atau hasil tulisannya sendiri.
2. Auto-Plagiarisme adalah plagiarisme atas tulisan sendiri dengan menggunakannya berulang tanpa menyebutkan sumbernya.

## Sanksi Atas Plagiarisme

1. Sanksi terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut:
  - a. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam pengerjaan tugas, kuis, ataupun ujian akan memperoleh nilai akhir 0 (nol) untuk mata kuliah dimana kecurangan akademik dilakukan.
  - b. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka sekelompok mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam pengerjaan tugas, kuis ataupun ujian akan memperoleh nilai akhir 0 (nol) untuk mata kuliah dimana kecurangan akademik dilakukan.
  - c. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas bahwa mahasiswa yang sama yang telah memperoleh sanksi sebagaimana tertera pada butir a dan atau b melakukan kembali kecurangan akademik, maka semua mata kuliah yang diambil oleh yang bersangkutan pada semester tersebut dinyatakan memperoleh nilai 0 (nol).
  - d. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas bahwa mahasiswa yang sama yang telah memperoleh sanksi sebagaimana tertera pada butir c melakukan kembali kecurangan akademik, maka mahasiswa yang bersangkutan diusulkan kepada Rektor untuk dinyatakan putus studi.
  - e. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam isi Tugas Akhir/Skripsi harus mengganti topik Tugas Akhir/Skripsi. Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi diberikan keleluasaan untuk meneruskan proses pembimbingan atau menolak untuk meneruskan proses pembimbingan mahasiswa yang bersangkutan.
  - f. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam isi Tugas Akhir/Skripsi dan baru diketahui pada saat sidang ujian, maka sidang ujian dinyatakan batal, dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan topik baru. Berkenaan dengan Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi, maka mahasiswa yang bersangkutan akan memperoleh Pembimbing baru baginya.
  - g. Jika dapat dibuktikan dengan data yang jelas bahwa mahasiswa melakukan kecurangan akademik dan baru diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka gelar akademiknya dicabut.
2. Sanksi terhadap pelaku yang terbukti melakukan plagiarisme ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi.

# FASILITAS KAMPUS DAN SUMBER DAYA

## Sarana Prasarana

Sarana, prasarana, dan fasilitas bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi dilakukan bersamaan dengan pengelolaan program Magister Sains, Profesi, dan Terapan, serta Program Studi Doktor Psikologi dibawah koordinasi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Seluruh kegiatan administrasi Program Studi Sarjana Psikologi terpusat di Gedung A bersama dengan program studi lainnya di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Kegiatan perkuliahan mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi diselenggarakan di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di Fakultas Psikologi UI, ada beberapa fasilitas yang mahasiswa bisa manfaatkan. Berikut adalah beberapa fasilitas yang tersedia di fakultas dan universitas.

Fasilitas yang tersedia di Fakultas Psikologi UI	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang kuliah di Gedung B, C, D, dan H</li><li>• Ruang kerja mahasiswa (di setiap gedung)</li><li>• Laboratorium Observasi (Gedung B lantai 2)</li><li>• Laboratorium Komputer (Gedung B lantai 2)</li><li>• Laboratorium Pendidikan Psikologi (Gedung B lantai 2)</li><li>• <i>Hotspot</i> / Wi-Fi di setiap gedung</li><li>• Ruangan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)</li><li>• Toko Buku</li><li>• Bank</li><li>• Minimarket</li><li>• Musholla</li><li>• Kantin</li><li>• Lapangan olahraga</li></ul>
Fasilitas yang tersedia di Universitas Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perpustakaan Pusat</li><li>• Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa)</li><li>• Rumah Sakit Universitas Indonesia</li><li>• <i>Hotspot</i> / Wi-Fi</li><li>• Klinik Satelit, termasuk fasilitas Badan Konseling Mahasiswa (BKM)</li><li>• Asrama (khususnya untuk mahasiswa dari luar daerah)</li><li>• <i>Shuttle bus</i> gratis (disebut juga Bus Kuning) dan Bus Transjakarta untuk transportasi dalam kampus</li><li>• Sepeda</li><li>• Stadion olahraga (<i>Gymnasium</i>)</li><li>• Art Center (gedung kesenian)</li><li>• Wisma Makara</li><li>• Toko Buku</li><li>• Masjid</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank</li> <li>• Minimarket</li> <li>• Integrated Faculty Club - UI</li> </ul>
<p>Fasilitas Teknologi Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Situs resmi fakultas Psikologi UI yang dapat diakses melalui <a href="http://www.psikologi.ui.ac.id">www.psikologi.ui.ac.id</a></li> <li>• Sistem Informasi Akademik New Generation (SIK-NG) yang dapat diakses melalui <a href="https://academic.ui.ac.id">https://academic.ui.ac.id</a></li> <li>• Webmail UI yang dapat diakses melalui <a href="https://webmail.ui.ac.id">https://webmail.ui.ac.id</a></li> <li>• Blog UI yang dapat diakses melalui <a href="https://mhs.blog.ui.ac.id/admin/">https://mhs.blog.ui.ac.id/admin/</a></li> <li>• Akses <i>digital library</i> yang dapat diakses melalui <a href="http://www.lib.ui.ac.id">www.lib.ui.ac.id</a></li> <li>• Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) yang dapat diakses melalui <a href="https://sipresma.ui.ac.id">https://sipresma.ui.ac.id</a></li> <li>• <i>Student Center e-Learning Environment</i> (SCeLE) merupakan fasilitas <i>e-learning</i> yang dapat diakses melalui <a href="https://scele.ui.ac.id">https://scele.ui.ac.id</a></li> </ul>

## Unit Kerja F.Psi UI

### 1. Klinik Terpadu

Klinik Terpadu merupakan *teaching clinic* yang memberikan layanan pemeriksaan, evaluasi dan konsultasi psikolog kepada civitas akademika Fakultas Psikologi UI dan masyarakat. Klinik Terpadu didukung oleh tenaga-tenaga profesional yang telah berpengalaman dibidangnya.

### 2. TPA Makara

Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM) adalah model taman penitipan anak yang sesuai dengan kaidah ilmu kesehatan dan psikologi untuk anak usia 1-4 tahun. TPAM merupakan laboratorium perkembangan dan pendidikan anak sebagai wujud kontribusi civitas akademika kepada masyarakat khususnya lingkup balita yang merupakan kolaborasi antara Fakultas Psikologi, bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

### 3. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran & Pendidikan Psikologi (LPSP3)

LPSP3 merupakan lembaga terpercaya yang mengembangkan alat ukur psikologis dan alat bantu pengajaran, seperti buku-buku dan film. menyelenggarakan seminar atau pelatihan alat tes psikologis. LPSP3 memiliki tugas utama untuk mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual alat tes psikologis, serta berbagai sarana penunjang pendidikan psikologi.

### 4. Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia (LPT UI)

LPT UI adalah unit kerja yang ditujukan bagi pihak yang membutuhkan rekan andal untuk menemukan talenta individu, mengoptimalkan sinergi kelompok, serta menyiapkan organisasi untuk dapat menjadi pendorong kinerja. Dengan pengalaman puluhan tahun dan didukung tenaga-tenaga profesional yang kompeten, LPT UI mampu menjadi mitra terpercaya dalam memberdayakan potensi yang tersedia untuk membantu mencapai sasaran dan tujuan sesuai harapan.

## Kegiatan Konferensi bagi Mahasiswa/ Sarjana Psikologi

### **UIPSUR**

*Universitas Indonesia International Psychology Symposium for Undergraduate Research (UIPSUR)* merupakan acara penelitian internasional yang diadakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Indonesia untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa Sarjana di seluruh dunia menampilkan penelitian mereka pada komunitas ilmiah. Sebagai salah satu Fakultas Psikologi tertua di Indonesia, tujuan kami adalah menjadi pemimpin dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu psikologi di Indonesia dan dunia. Melalui simposium ini, kami berharap studi dan penemuan berkualitas tinggi dari berbagai ranah psikologi dalam ditampilkan dan symposium ini dapat mendorong perkembangan berbagai ranah psikologi. Selain itu, simposium ini juga dapat membuat mahasiswa Sarjana di Indonesia dan manca negara dapat berinteraksi untuk membangun jaringan sosial yang kuat.

Kami telah berhasil mengadakan UIPSUR pertama pada tanggal 18-19 November 2016 di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Tema untuk UIPSUR pertama adalah "*Promoting Psychological Contribution in a Globalized Community*". Acara ini dibuka dengan pidato dari *keynote speaker*, Dr. Henry Otgaar (Maastricht University) dan Dr. Bagus Takwin (Universitas Indonesia), dan dihadiri oleh mahasiswa Sarjana dari beberapa negara termasuk universitas di Indonesia, Malaysia, Australia, dan Belanda.

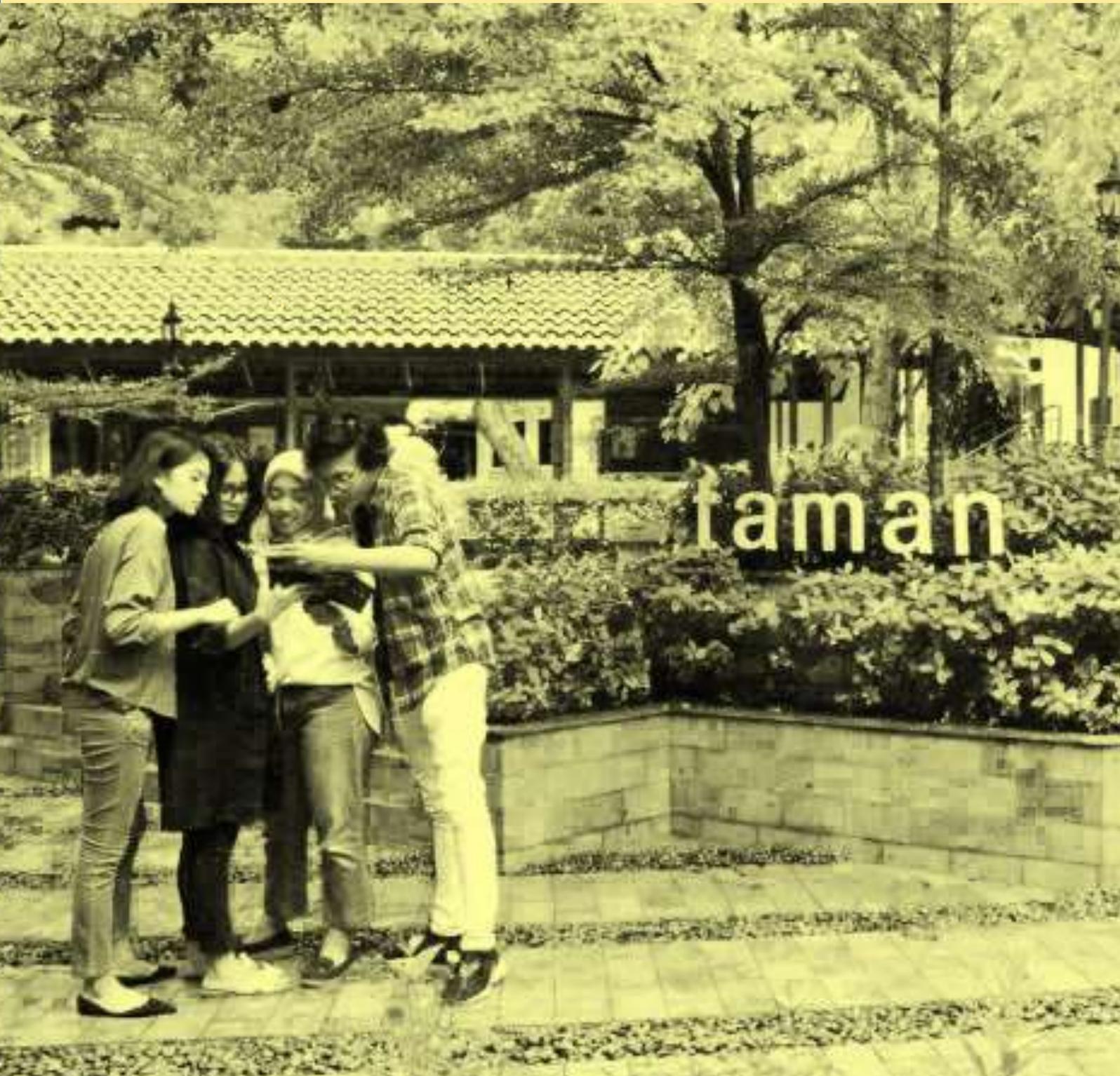
UIPSUR kedua diselenggarakan pada tahun 2017 dengan tema "*Psychology in Post-Millennial Era*". Seiring dengan era transformasi yang kita hadapi saat ini, atau yang disebut *post-millennial era*, kita juga mengalami transisi kemajuan itu sendiri. Batas di antara waktu dan manusia semakin pudar secara bertahap, mengingat hubungan antar manusia yang mudah terjalin saat ini. Akan tetapi, perubahan yang cepat tersebut diasumsikan akan mengakibatkan celah/jarak antar generasi, dari generasi *baby-boomer* hingga generasi X, Y, dan bahkan Z. Melalui simposium ini, kita mempelajari riset terkini yang dilakukan oleh mahasiswa Sarjana berkaitan dengan fenomena psikologis di era ini.



UNIVERSITAS  
INDONESIA  
*Teroris. Pedagogis. Santis.*

FAKULTAS

PSIKOLOGI



taman